

39
news!

September 2024

PRAISE AND WORSHIP

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com

 [@gbipasirkoja39](https://www.instagram.com/gbipasirkoja39), [@abi_pasko39bdg](https://www.instagram.com/abi_pasko39bdg)

 [GBI pasir koja39](https://www.youtube.com/GBIpasirkoja39)





PESAN GEMBALA/ 03. Pujian & Penyembahan Oleh: Pdt. Simon Irianto Dipl. Text.
CARE CELL

ARTIKEL UTAMA 04. Menyembah Dalam Setiap Musim Kehidupan Oleh: Heryanti Oey

ARTIKEL WBI 07. Peran Seorang Ibu Dalam Pelayanan Oleh: Indri Haans

HEALTH 09. Penyakit Baru Bikin Heboh Oleh: dr. Andreas Adiwinata

ARTIKEL ABI,WBI,KOMPAS 12. How To Be A Mentally Healthy Parents Oleh: Wiratna Octalina

ARTIKEL RBI 16. Gathering KPA Oleh: Kevin Eldiwan

ARTIKEL YB, DIAKONIA 17. Family Gathering di Garut Oleh: Yossy Franciskus

POKOK DOA 22. Pokok Doa September 2024 Oleh: Bhernadethe Siregar

ARTIKEL DOA 23. Gratitude Change The Attitude Oleh: Sonny Syam

AGENDA 26. September 2024

TEMA SEPTEMBER 2024 PRAISE AND WORSHIP

01 September - Iman adalah Kunci penyembahan Sejati
(Ibrani 11 :6).

08 September - Penyembahan adalah Sebuah Keputusan
(Worship ia a decision) (Maz.103:1-14 TB).

15 September - Breakthrough power of Praise and Worship
(Kuasa pujian penyembahan yang mendobrak)
(Maz.68:36).

22 September - Penyembahan di setiap Musim Kehidupan
(Worship in all seasons of life)
(Pengkhotbah 3:11 TB).

29 September - Pujian yang membawa kelepasan (Luk.1:67-68).

39 news!

39 NEWS TEAM

kevin eldiwan

adethe s.

tan aipin

endah andriani

EDITORS

indri haans

dede imawan

CONTRIBUTORS

simon irianto

heryanti oey

indri haans

andreas adiwinata

wiratna octalina

kevin eldiwan

bhernadethe s.

sonny syam

MITRA SEJATI CONTRIBUTORS

indri haans

n. tonny saputra

erly

hokie wijaya

jane louismono

bhernadethe s.

ART DIRECTOR

kevin eldiwan

CHIEF DESIGNER

endah andriani

DESIGNERS

endah andriani

filemon falen tino tanau

kevin eldiwan

PHOTOGRAPHERS

pasko39 photographers



Simon Irianto
Wakil Gembala Sidang



Bahan Care Cell
September 2024

Pujian & Penyembahan

Pujian dan penyembahan dilakukan dengan sepenuh iman mengandung kuasa yang dahsyat, karena tanpa iman tidak mungkin kita berkenan kepada Allah. Ibrani 11:6, dengan iman kita percaya bahwa Allah memberi upah bagi orang-orang yang bersungguh-sungguh mencari-Nya, yang merindukan-Nya, yang memuji dan menyembah-Nya dengan tulus. Yosafat membuktikannya dalam 2 Tawarikh 20 :1-20. Dia memercayai ada kuasa dalam memuji Tuhan dan dia memutuskan untuk melakukannya. Ketika Yosafat menghadapi peperangan dengan Amon dan Moab, dia memutuskan untuk tidak membiarkan rasa takut menguasainya, tetapi melakukan tindakan iman dengan memuji dan menyembah Tuhan di tengah peperangan. Hasilnya kemenangan yang gilang gemilang. 2 Tawarikh 20:22-27.

Tindakan memuji dan menyembah adalah sebuah keputusan. Mazmur 103:1-5, perintahkanlah jiwa, perasaan dan kehendak Anda untuk memuji Tuhan, jangan dikuasai keadaan, tapi kuasailah segala sesuatu dengan memutuskan untuk memuji dan menyembah-Nya.

Dengan mengucapkan syukur menyembah dan memuji Tuhan, kita sedang melakukan terobosan, membuat jalan di dalam alam roh yang menghasilkan kemenangan dalam kehidupan kita sehari-hari. Mazmur 68:4-5, itulah sebabnya kita harus memuji Dia dalam segala keadaan (Mazmur 34:2-4) dan dengan penuh sukacita dan sorak sorai (Mazmur 33:1-3), karena semua itu layak untuk dilakukan dan menyenangkan hati-Nya.

Bahkan Mazmur 149:1-9 dengan sangat indah memperlihatkan, bahwa ada kuasa yang hebat dalam pujian dan penyembahan yang berkuasa menghancurkan kekuatan musuh, membelenggu raja-raja dan penguasa kuasa kegelapan, memberi kelepasan bagi umat-Nya. Paulus dan Silas membuktikannya dalam Kisah Para Rasul 16:25-26, di mana belenggu dan rantai penjara rontok ketika mereka memuji Tuhan, bahkan kepala penjara dan keluarganya dimenangkan bagi Tuhan (Kisah Para Rasul 16:28-34). Sungguh indah!

Marilah kita memuji Tuhan, bersyukur dan menyembah Dia dengan antusias. Hidup kita tidak akan pernah sama lagi, percayalah!

Menyembah dalam SETIAP MUSIM KEHIDUPAN

Oleh: Heryanti Oey

Dalam segala keadaan
Waktu berlimpah maupun kurang
Tetap Yesus yang mempesona hatiku
Dia beri damai dan kesempatan baru

Di setiap musim kehidupan
Waktu ku kuat maupun lemah
Tetap Yesus yang mempesona hatiku
Dia beri hidup dan kesempatan baru

Sekali Yesus selamanya Yesus
Harapanku tak akan hilang
Karena kasihNya sekarang ku ada
Oh Yesusku kucinta Kau selamanya

Di setiap musim kehidupan
Waktu ku kuat maupun lemah
Tetap Yesus yang mempesona hatiku
Dia beri hidup dan kesempatan baru

(Sekali Yesus selamanya Yesus
Cipt. Franky Kuncoro)

Musim sukacita dan kelimpahan seringkali membuat kita mudah melihat kebaikan Tuhan. Namun, di musim kesulitan dan musim kurang, kita mungkin bertanya-tanya, "Apakah Tuhan masih bersama saya?" Di masa kesulitan, saya tidak dapat mengingat berapa kali saya merasa Tuhan berada jutaan mil jauhnya, intimidasi si jahat terus menerus meyakinkan bahwa Tuhan tidak peduli, Tuhan jauh. Namun ketika saya masuk dalam hadirat Tuhan, masuk dalam penyembahan, saya menyadari bahwa Dia lebih dekat daripada udara yang saya hirup. Kehadiran-Nya seringkali tersamarkan oleh kekhawatiran, kekurangan dan kelemahan kita. Mari kita belajar bagaimana caranya untuk menyembah Tuhan di segala musim kehidupan.

Alkitab mengatakan dalam Mazmur 22:3 bahwa Dia benar-benar hidup dan berdiam dalam pujian kita. Inilah misteri dan keajaiban terobosan kuasa dan hadirat Tuhan saat kita menyembah! Saat kita menyembah, kita menanamkan kebenaran firman Tuhan dalam roh

dan jiwa kita, dan kebenaran itu berakar jauh di dalam hati kita.

Penyembahan adalah cara kita membiarkan Tuhan berperang demi kita. Anda mungkin familiar dengan kisah Yosafat. II Tawarikh 20:22 mengatakan, "Ketika mereka mulai bernyanyi dan memuji, TUHAN mengadakan penyerangan terhadap orang-orang Amon dan Moab dan Gunung Seir yang menyerang Yehuda, dan mereka dikalahkan" (NIV). Sungguh rencana pertempuran yang aneh – namun hasilnya adalah Tuhan memenangkan pertempuran untuk mereka! Ada sesuatu dalam penyembahan yang memampukan kita untuk menghadapi kesulitan, serangan dari si jahat, dan tantangan hidup.

Penyembahan adalah pengakuan akan kelemahan kita dan kedaulatan Tuhan.

Saat kita menyembah, Tuhan yang tidak terlihat sedang bekerja melakukan hal-hal yang tidak terlihat dan penuh kuasa.

Ada 3R yang kita alami ketika kita masuk sepenuhnya dalam hadirat Tuhan :

1. Realigned (Penyelarasan)

Diselaraskan dengan pribadi Tuhan. Motivasi yang salah, segala kecemasan dan kecenderungan dosa disingkirkan ketika kita selaras dengan hati dan pikiran Tuhan

2. Refreshed (Penyegaran)

Ada penyegaran, pembaruan, dan penyucian hati ketika kita masuk dalam hadirat Tuhan. Semua kelesuan, ketakutan dan kelelahan digantikan oleh semangat dan sukacita yang baru di hadirat-Nya. tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah. (Yesaya 40:31)

3. Refueled (Pengisian kembali)

Terisi kembali. Di hadirat-Nya kita discharge, diisi kembali oleh pribadi-Nya, kebenaran-Nya,

kemahakuasaan-Nya dan kasih-Nya. Semakin kita penuh di hadirat Tuhan, semakin kita diubah dan diubah menyerupai Dia.

Kita menjadi selaras, segar, dan terisi kembali; kita menemukan kegembiraan yang tak terkatakan dan kedamaian yang tak terlukiskan. Kita menemukan kekuatan dan terobosan Tuhan, yang memungkinkan kita untuk berjalan dalam kebenaran, hidup di hadirat-Nya dan melihat Dia berperang demi kita. Di dalam suka, dalam duka, dalam berlimpah atau kurang, dalam kuat maupun lemah, dalam segala keadaan, dan dalam segala musim kehidupan, marilah kita terus mendekat kepada Allah dalam penyembahan.

Tuhan Yesus Memberkati



PERAN SEORANG IBU DALAM PELAYANAN

Oleh: Indri Haans

SATU BEJANA

Daya penerimaan adalah satu karakteristik dari bejana. Kesanggupan untuk membuat sesuatu. Ada cairan dan ada satu bejana. Kita adalah bejana. Kehidupan dari Yesus adalah cairan itu. Yesus memberikan satu ilustrasi yang hebat tentang daya penerimaan. Ilustrasi nya adalah pokok anggur dan ranting.

Yohanes 15:1-5

Beri nama atas bagian-bagian di bawah ini:

Pokok anggur = _____

Pengusaha Pokok Anggur = _____

Ranting = _____

Buah = _____

Bagaimana ranting berbuah?

Apa yang dilakukan dengan ranting-ranting yang menghasilkan buah? _____

Apa yang dapat diperbuat ranting di luar pokok anggur? _____

Yesus sedang berbicara di ayat-ayat

ini. Dia berkata bahwa Dialah Pokok Anggur. Dia adalah sumber kehidupan untuk ranting. Allah adalah pengusaha Pokok Anggur. Dia memangkas ranting-ranting pada Pokok Anggur. Dia mempergunakan firman Allah untuk membersihkan atau memangkasnya demi pertumbuhan pada Pokok Anggur.

Ranting-ranting adalah kita yang telah dicangkokkan ke dalam Pokok Anggur oleh kasih karunia Yesus yang menyelamatkan. Buah adalah kehidupan dari Pokok Anggur, atau kehidupan Yesus yang mengalir ke dalam ranting untuk menghasilkan hidup-Nya di bumi. Buah itu adalah kasih, sukacita, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan dan penguasaan diri. (lihat Galatia 5:22-23). Itu semua adalah ciri-ciri kehidupan Yesus.

Ranting-ranting yang berbuah dibersihkan. Jika Anda ingin berbuah dalam suatu pelayanan, haruslah ada waktu pemangkasan. Pola pikir dan tingkah laku yang lama haruslah ditanggalkan. Perlu digantikan oleh kehidupan Yesus yang segar dan hidup,

yang menyatakan dirinya melalui Anda.

Ranting tidak dapat berbuat apa-apa di luar dari Pokok Anggur. Ranting harus menjadi satu bagian bejana bagi kehidupan Yesus.

Matius 7:15-20

Pohon-pohon yang baik menghasilkan buah...

Pohon-pohon yang tidak baik menghasilkan buah...

Bagaimana Anda mengetahui apakah pelayanan seseorang adalah dari Allah atau sedang memompa diri sendiri?

Kehidupan yang Di Dalam

Pohon-pohon tidak dapat menyembunyikan kehidupan yang sedang bekerja di dalamnya. Jika ada "kehidupan kayu jati" yang sedang bekerja di dalam batang pohon, maka akan dihasilkan benih-benih kayu jati. Jika "kehidupan buah persik" yang sedang bekerja di dalamnya, maka buah-buah persik akan dihasilkan. Buah hanyalah hasil daripada jenis kehidupan yang mengalir melalui batang pohon.

Anda tidak akan dapat menyembunyikan kehidupan yang sedang bekerja di dalam Anda. Jika Anda penuh dengan keakuan, maka apa yang akan menjadi bukti dari kehidupan Anda adalah daging, bukan roh. Jika Anda penuh dengan kehidupan dari Tuhan Yesus, maka Anda akan menunjukkan kualitas-kualitas-Nya. Anda akan

melayani orang lain sebagai satu hal yang alami dalam hidup Anda. Anda tidak akan mampu berhenti. Itu akan mengalir.

Bagaimana Anda menjalankan kelainan bagi orang lain? (lingkari satu)

- Mendaftarkan diri di setiap kegiatan yang Anda bisa lakukan di gereja
- Bekerja keras untuk mencoba menyenangkan Allah
- Mencari Allah, kemudian melakukan hal berikutnya yang dinyatakan untuk Anda lakukan
- Hanya berdoa dan menyerahkan pelayanan kepada orang lain
- Hidup merdeka dalam Kristus, dan mengharap orang lain untuk melengkapi pelayanan kepada tubuh Kristus dan kepada dunia.

Apakah Anda kesulitan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini? Hanya ada satu saja yang benar. Jika Anda mendaftarkan diri untuk segala hal di gereja, Anda akan cepat kelelahan. Tubuh Kristus dan dunia membutuhkan banyak pelayanan. Tetapi Anda tidak dapat melakukannya sendiri karena ini bukan rencana-Nya. Yesus selalu bersikap tenang. Dia hanya melakukan apa yang Bapa tugaskan kepada-Nya. Dia tidak melakukan pelayanan milik orang lain.

A photograph of a person's arm and hand, showing numerous red, raised, and inflamed lesions characteristic of monkeypox. The hand is resting on a light blue surface. The background of the entire page is black with orange diagonal stripes and the word 'MONKEYPOX' repeated vertically on the sides.

PENYAKIT BARU BIKIN HEBOH

Oleh: dr. Andreas Adiwinata

Akhir-akhir ini Indonesia mendapat penyakit baru dari penularan negara lain, yaitu Cacar Monyet. Kebanyakan orang merasa bingung ketika mendengar penyakit ini, kenapa yang terkena cacar adalah monyet tapi yang heboh adalah manusia, dan apa sih cacar monyet itu? Cacar monyet adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh infeksi virus langka dari hewan (zoonosis) atau lebih umum disebut sebagai virus monkeypox. Penyakit ini ditemukan pertama kali pada tahun 1970 di Kongi, Afrika Selatan. Penyebutan cacar monyet dikarenakan monyet merupakan inang utama dari virus monkeypox.

Saat seseorang terkena penyakit Cacar Monyet, maka pada permukaan kulitnya akan muncul bintil-bintil bernanah, bahkan melepuh. Sama halnya dengan penyakit cacar air, cacar monyet juga disertai dengan demam tetapi diiringi pembengkakan pada kelenjar getah bening di ketiak. Penyakit ini ditularkan melalui kontak langsung dengan luka yang terkontaminasi virus, droplet, dan cairan tubuh (saat batuk atau bersin). Sementara penularan dari hewan ke manusia bisa terjadi lewat gigitan hewan, kontak langsung dengan atau kulit hewan, atau menyentuh benda yang terkontaminasi virus.

Penyebab Cacar Monyet

Penyebab Cacar Monyet adalah adanya infeksi virus monkeypox. Meskipun virus ini dapat bertransmisi dan menular, namun Anda tetap dapat membedakannya dengan virus penyakit kulit lain seperti cacar air atau pun herpes. Pada mulanya, penyebab cacar monyet didapatkan dari gigitan hewan liar seperti tupai dan monyet. Kasus yang paling sering terjadi adalah penularan dari hewan ke manusia.

Gejala Cacar Monyet

Gejala Cacar Monyet biasanya mulai dirasakan 6-16 hari setelah terpapar, dengan masa inkubasi virus ini berkisar antara 6-13 hari. WHO membagi gejala cacar monyet menjadi dua periode infeksi, yaitu periode invasi dan periode erupsi kulit.

1. Periode Invasi

Periode ini berlangsung dalam 0-5 hari setelah terinfeksi virus disertai gejala:

1. Sakit kepala berat.
2. Demam.

3. Sakit punggung.
4. Lemas (asthenia).
5. Nyeri pada otot.
6. Mual dan muntah (terutama yang terkena langsung dari gigitan hewan).
7. Pembengkakan kelenjar getah bening (Limfadenopati).

Perbedaan utama gejala cacar monyet dengan cacar lainnya adalah adanya pembengkakan pada kelenjar getah bening. Pada kasus lain, gejala yang ditimbulkan bisa saja lebih parah, seperti gangguan pernapasan seperti radang tenggorokan, batuk, dan hidung tersumbat.

2. Periode Erupsi Kulit

Gejala cacar monyet yang utama dalam periode erupsi kulit adalah munculnya ruam pada kulit, biasanya akan terjadi pada 1-3 hari setelah pengidap mengalami demam. Selanjutnya akan muncul ruam pada wajah, kemudian mulai menyebar ke seluruh tubuh.

Bagian tubuh yang paling terdampak ruam adalah area tangan, kaki, dan wajah. Ruam kulit diawali dengan bintik-bintik kemudian berubah menjadi lenting atau vesikel, yaitu lepuhan yang berisi cairan. Lalu, dalam beberapa waktu akan membentuk kerak.

Faktor Risiko Cacar Monyet

Cacar monyet adalah kondisi yang dapat menyerang siapa saja, terlebih bagi seseorang yang belum pernah terinfeksi sebelumnya. Namun, di luar itu, ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan risiko seseorang terkena cacar monyet, di antaranya yaitu:

1. Melakukan kontak langsung dengan hewan yang terinfeksi virus ini tanpa menggunakan alat pelindung
2. Merawat orang yang sedang mengidap penyakit cacar monyet
3. Mengonsumsi daging (atau bagian tubuh lain) binatang liar, terutama jika tidak dimasak terlebih dulu

Cara Menyembuhkan Cacar Monyet

Hingga saat ini, belum terdapat obat cacar monyet secara spesifik. Pasalnya, kondisi ini dapat pulih dengan sendirinya dalam 2-4 minggu. Namun, Selama mengalami gejala cacar monyet, disarankan bagi penderitanya untuk memaksimalkan waktu istirahat, mencukupi kebutuhan cairan dan nutrisi serta menjaga pola makan sehat. Pengidap cacar monyet juga disarankan melakukan karantina mandiri dan tidak keluar rumah untuk meminimalisir penyebaran.

HOW TO BE A MENTALLY HEALTHY PARENTS

(BAGAIMANA MENJADI ORANGTUA YANG SEHAT MENTAL)

SEMINAR PARENTING (ABI BERSAMA WBI DAN KOMPAS)

SPEAKER : IBU ANGGIENA C. ANTHOINETTE, S.PSI

Oleh: Wiratna Octalina

27 Juli 2024 yang lalu, komisi ABI, WBI dan Kompas mengadakan seminar parenting dengan tema "*How to be a Mentally Healthy Parent(s)*" dengan narasumber Ibu Anggienna C, Anthoinette, S.Psi. Seminar ini diadakan mengingat semakin kompleks dan beragamnya pola pengasuhan anak zaman now (generasi Z, generasi Alfa dan generasi Beta) yang tentunya berbeda dengan pengasuhan anak di zaman generasi X ataupun generasi Y. Tidak bisa dipungkiri bahwa banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh para orangtua sangat berdampak pada kesehatan mental dan juga kesehatan fisik orangtua itu sendiri, sehingga penting bagi para orangtua untuk bisa menjaga kesehatan, khususnya kesehatan mental dan emosinya supaya bisa memberikan pola asuh yang terbaik untuk anak-anak mereka.

Seminar parenting dibagi menjadi 3 sesi, di sesi pertama membahas tentang bagaimana orangtua menyikapi dirinya sendiri secara personal (*me as myself*),

karena untuk bisa memberikan pengasuhan terbaik, orangtua harus secara sadar memahami bahwa dirinya sendiri harus sehat, baik secara fisik, mental maupun emosi. Di sesi kedua dibahas secara spesifik bagaimana menyikapi diri sebagai orangtua (*me as parent(s)*) untuk mendampingi anak-anak zaman now yang sangat familiar dengan teknologi. Tidak lupa ada *doorprize* juga untuk peserta yang beruntung sebelum mulai sesi ketiga (sesi tanya jawab).

Seminar parenting dibuka dengan ice breaker dan pengenalan narasumber oleh duo MC (Ibu Adeth WBI dan Ka Adhie ABI), setelah itu dari ketua KPA (Dr. Ronny) memberikan kata sambutan dan doa untuk membuka acara. Setelah itu pujian yang dipimpin oleh tim guru ABI (Ka Mieke, Ka Windyani dan Ka Lucy), tim usher oleh guru ABI dan tim konsumsi oleh ibu-ibu WBI, sedangkan untuk doa penutup dipimpin oleh Bp. Dedi (Kompas).

Di awal **sesi pertama**, Ibu Anggi memberikan **quiz BINGO** dimana para



peserta diminta untuk menanyakan beberapa pertanyaan kepada peserta lain, 3 peserta tercepat yang bisa menuliskan jawaban pertanyaan adalah Kak Mieke, Kak Abeth dan Ibu Sandhie Nila. Setelah itu sesi dibuka dengan PPT dengan judul *Me as Myself* karena kesehatan mental emosi dimulai dari mencintai diri sendiri. Setiap pribadi membutuhkan *self love* atau *self compassion* jadi untuk bisa memberikan yang terbaik kita harus menjadi pribadi yang terbaik menurut versi kita, jangan membandingkan diri kita dengan orang lain karena penting sekali untuk kita bisa menghargai potensi yang kita miliki sehingga kita bisa mengembangkan dan mengolahnya menjadi sesuatu yang bisa memberkati orang lain khususnya keluarga dan anak-anak kita.

Ada singkatan **SELF LOVE** yang dibagikan oleh Ibu Anggi supaya kita mudah mengingat bagaimana kita bisa mencintai diri kita sendiri dengan benar.

S = Selalu mulai apapun dengan Tuhan

E = Energi positif, berikan/salurkan energi positif untuk diri sendiri dan orang lain

L = Lakukan apa yang kita suka, beri waktu diri kita untuk ME TIME

F = Fokus dengan potensi diri kita, tahu apa yang menjadi kekurangan kita dan mau berusaha untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik.

L = Lingkungan yang sesuai, pastikan kita berada di lingkungan yang bisa mendukung pengembangan diri

kita, bangun komunitas yang baik dan jauhi pergaulan yang membawa energi negatif.

O = Obatnya adalah hati yang gembira, saat sedang mengalami permasalahan tetap ucapkan syukur karena dengan demikian kita tidak akan terjebak dalam pikiran yang jelek terus menerus.

V = Vokal, ungkapkan apa yang dirasakan dengan baik, jangan memendam perasaan atau pertanyaan yang bisa membuat pikiran kita merasa tidak berharga ataupun tidak dimengerti. Sangat wajar dan tidak salah untuk bisa merasakan emosi apapun (sedih, senang, bahagia, kesal, marah, takut dll) dan kita harus bisa belajar mengungkapkannya dengan cara yang baik/sopan sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dengan orang lain.

E = Eeeh yang pasti semuanya itu tidak berlebihan, sesuai dengan porsinya dan sesuai dengan kondisi. Kita tidak bisa mengontrol semuanya, terkadang kita cuma perlu untuk relax dan percaya bahwa semuanya akan berjalan baik. Lepaskan sedikit penat dan kita akan bisa menikmati kehidupan.

Di sesi kedua pembahasan tentang **Me as a parent(s)** dijelaskan bahwa menjadi orangtua yang baik bukan untuk dibandingkan dengan orangtua yang lain karena kebutuhan tiap keluarga berbeda-beda. Menjadi orangtua yang baik adalah menjadi orangtua yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh anak-anak kita. Ada 3 hal yang perlu kita perhatikan untuk menciptakan anak-anak yang bahagia,

yang pertama adalah anak-anak yang bahagia lahir dari orangtua yang bahagia sehingga penting bagi orangtua untuk bisa mengelola stress/emosi supaya bisa beradaptasi dengan baik dengan tuntutan yang dihadapi saat menjadi orangtua. Yang kedua adalah penting untuk bisa membangun hubungan yang menyenangkan di dalam rumah, antara kita dan pasangan, juga antara kita dan anak-anak. Untuk itu perlu membangun rasa saling percaya antar anggota keluarga dan juga rasa saling menghargai untuk setiap upaya yang dilakukan oleh masing-masing anggota keluarga. Yang ketiga adalah penting juga untuk sama-sama menghadirkan aturan dan konsekuensi untuk dilakukan bersama. Orangtua harus tegas dalam memberikan contoh saat memberikan aturan. Jangan sampai saat kita memberikan aturan tapi kita sendiri yang melanggarnya. Ciptakan pola asuh dan aturan yang sesuai dengan kebutuhan keluarga kita sendiri. Terakhir untuk para orangtua jangan lupa untuk mengapresiasi diri kita sendiri dengan kata-kata positif, supaya kondisi mental dan emosi kita sebagai orangtua bisa terjaga dengan baik.

Di **sesi ketiga yaitu sesi tanya jawab pertanyaan** paling banyak adalah bagaimana cara memberikan aturan untuk anak-anak dalam menggunakan gadget, hal ini tentu dikembalikan lagi kepada setiap orangtua karena kita yang lebih paham bagaimana karakter anak-anak kita, apakah akan diberi batasan waktu atau diberi tanggung jawab waktu. Pastikan saat kita memberikan aturan kita harus tegas pada anak-anak kita supaya anak-

anak paham kalau aturan yang kita buat itu serius dan harus dipatuhi. Berikan ruang kepada anak-anak kita untuk bisa ber-argumen atau memberikan pendapat saat aturan dibuat, berikan penjelasan apa konsekuensi yang akan diberikan kalau ada pelanggaran, terlebih saat anak-anak kita sudah memasuki usia remaja perlu sekali bisa membangun komunikasi yang baik dengan mereka.

Satu hal yang perlu diingat oleh orangtua adalah jangan kita melabeli anak-anak kita dengan label negatif, misalnya "kamu mah udah kecanduan gadget, jadi susah diomongin" atau "kamu mah anak bandel, gak pernah nurut sama orangtua" atau "kamu kok bodoh banget sih kaya gitu aja gak ngerti" karena label seperti itu bisa nempel di pikiran anak-anak kita sampai mereka dewasa. Kalau semisal ada perilaku anak-anak kita yang kita rasa sudah diluar kewajaran, atau sebagai orangtua kita merasa perlu bantuan secara mental jangan ragu untuk berkonsultasi dengan ahlinya (konselor, psikolog atau psikiater) sebelum masalahnya menjadi lebih berantakan karena terlalu lama diabaikan.

Demikian sekilas yang bisa diceritakan dari kegiatan seminar parenting ini. Terima kasih untuk semua panitia, juga untuk semua peserta yang ikut seminar ini, semoga seminar ini bisa memberikan pencerahan bagi para orangtua supaya bisa lebih baik lagi dalam memberikan pengasuhan bagi anak-anak. Sampai jumpa di kegiatan ABI berikutnya, Tuhan Yesus memberkati.



ACARA 17-AN AGUSTUS

BY. KEVIN ELDIWAN

Dalam memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia, selain kita mengingat para jasa pahlawan melalui kegiatan upacara, tidak mantap rasanya kalau tidak disertai dengan perayaan berbagai macam lomba dan permainan. Seperti biasa setiap pribadi apalagi anak muda selalu senang dengan permainan-permainan salah satunya permainan perlombaan 17-an, disertai dengan rasa kompetitif yang sangat kuat, masing-masing anak muda tidak mau kalah dengan pesaingnya.

Acara lomba kemerdekaan LiNK kali ini diadakan di lapangan olahraga LCC di Holis. Dengan jumlah peserta sekitaran 30 orang, lomba hari kemerdekaan dapat dilaksanakan dengan baik. Adapun lomba yang diadakan yaitu, hamster kardus, makan kerupuk, memindahkan pensil dengan mulut, tarik tambang, sepak bola wanita, dan mobile legend. Memang tak semua lomba itu tradisional, namun setiap peserta belajar untuk saling membangun kerja sama, memikirkan strategi, rasa sportifitas terhadap lawan dan tentunya kehebohan dari masing-masing kelompok.

Akhirnya, keluarlah juara 1, 2, dan 3, meskipun acara ini dilakukan secara sederhana, namun yang terutama melalui acara ini, tiap peserta dan kelompok dapat saling membangun komunikasi dan dapat lebih kenal satu sama lain. Yang biasanya hanya pendiam dalam ibadah komunitas, namun lewat acara ini peserta mengeluarkan ekspresi yang berbeda dari sebelumnya. Harapannya kedepannya apapun komunitasnya, banyak dilakukan acara kebersamaan seperti itu untuk menjalin keakraban dan melihat sisi lain dari setiap peserta. Selamat hari kemerdekaan! Jangan lupa untuk senantiasa berdoa bagi bangsa kita Indonesia, itu yang dapat kita lakukan sebagai warga negara Indonesia.



FAMILY GATHERING

Garut

Oleh: Yossy Franciskus



Shalom...

Puji Tuhan, Senin, 22 Juli 2024
komisi Yerusalem Baru dan Diakonia bisa
berkolaborasi untuk mengadakan
kegiatan Family Gathering di Garut kota.

Family gathering menjadi sebuah
momen yang tak ternilai harganya. Saat
kami atau keluarga berkumpul dalam
kehangatan, tawa, dan cerita, suasana itu
membawa kebahagiaan yang tak terkira.
Seiring dengan zaman yang terus
berubah, Kami berpendapat bahwa
family gathering pun semakin penting
dalam menjaga kebersamaan dan ikatan
emosional di antara anggota keluarga
atau komunitas pelayanan.

Family gathering bukan sekadar
pertemuan fisik antara anggota,
melainkan momen yang menghadirkan
kesempatan untuk saling terhubung di

luar rutinitas sehari-hari. Family
gathering juga memiliki peran signifikan
dalam memperkuat rasa keterikatan
antar anggota keluarga atau komunitas.
Kebersamaan dalam family gathering
dapat mengurangi konflik, memperkuat
rasa saling mengasihi dan menghormati,
serta membantu dalam pembangunan
identitas keluarga serta pelayanan yang
kuat.

Family gathering kali ini
mengangkat tema : "Melayani Lebih
Sungguh". Melayani Tuhan lebih
sungguh bukan sekedar tugas tetapi juga
panggilan, saat kita memberikan yang
terbaik dari kemampuan dan bakat yang
diberikan-Nya, kita memuliakan-Nya
dan menjadi berkat bagi orang lain. Apa
pun pekerjaan kita, kerjakanlah dengan
segenap hati seakan akan kita melayani
Tuhan bukan manusia.



Tepat Pk.07.30 kami berangkat dari Pasirkoja 39 menuju lokasi pertama, Antapura Dediati, saat tiba langsung mengadakan kegiatan bersama : Ibadah pengucapan syukur, Fellowship dan Games. Sebelum makan siang kami mengadakan rapat dan dengar pendapat dari seluruh anggota untuk evaluasi pelayanan agar semakin baik di pelayanan-pelayanan berikutnya.

Pkl. 14.30 kami berangkat menuju lokasi kedua yaitu Cahaya Villa Resort untuk rest dan rileks berendam di kolam air hangat alami, sebelumnya kami dari panitia mempersiapkan games kelompok untuk memperkuat rasa kebersamaan dan keterikatan antar anggota.

Tak terasa waktu menunjukkan pkl.17.00 waktunya kami untuk persiapan kembali menuju Kota Bandung, sebelum meninggalkan Kota Garut kami berkesempatan untuk mengunjungi toko oleh-oleh khas Kota Garut dan acara hari itu ditutup dengan makan malam bersama.

Antusias dan menyenangkan, itu gambaran dari setiap peserta dan kami bersyukur acara gathering kali ini dapat terlaksana dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Gembala, Wakil Gembala, Sekretariat, seluruh staf dan pengerja GBI Pasirkoja 39 yang telah mendukung acara ini, sehingga dapat berjalan dengan baik. Terima Kasih, Tuhan Yesus memberkati....Amin.







POKOK DOA

September 2024

Oleh: Bhernadethe S.

1. Berdoa untuk gembala, wakil gembala dan para pemimpin di GBI Pasirkoja 39, juga para gembala ibadah maupun ketua komisi, dan seluruh pengerja agar Tuhan mengurapi, memberkati, menjaga dan memberkati kehidupan mereka. Doakan supaya tetap sehat sepihak dan saling bekerja sama dengan baik, agar semakin banyak jiwa dimenangkan bagi Tuhan.
2. Berdoa untuk jemaat Tuhan, agar mereka semua dalam keadaan baik-baik dan sehat-sehat saja dalam segala sesuatu, baik roh, jiwa juga tubuh. Juga agar jemaat Tuhan bertumbuh baik secara kualitas maupun kuantitas.
3. Berdoa untuk tema sepanjang bulan September yaitu: "PUJIAN DAN PENYEMBAHAN" agar melalui setiap ibadah yang diadakan, seluruh jemaat Tuhan menerima rhema firman Tuhan tentang bagaimana hidup dalam pujian dan penyembahan kepada Allah. Doakan juga para hamba Tuhan yang telah Tuhan tetapkan untuk melayani di semua ibadah sepanjang bulan September.
4. Berdoa untuk kegiatan khusus selama bulan September, yaitu:
 - a. Acara Malam Pujian Penyembahan untuk jemaat umum yang akan dikoordinir oleh Tim Musik Pujian pada tanggal 21 September 2024.
 - b. PW Night Link pada tanggal 27



September 2024.

5. Berdoa untuk keamanan dan kesejahteraan bangsa Indonesia dan kota Bandung. Berdoa untuk gejolak politik yang sedang berlangsung agar Tuhan berdaulat atas segalanya. Berdoa untuk Presiden dan Wakil Presiden yang terpilih agar dapat menunaikan tugas dengan takut akan Tuhan. Berdoa agar kabinet kerja yang akan dibentuk ada dalam pimpinan dan kedaulatan Tuhan.
6. Berdoa untuk gereja Tuhan di Indonesia agar terus sehat dan bersatu sehingga Indonesia percaya bahwa Yesus adalah Tuhan.
7. Juga berdoa bagi pelayanan misi dan penginjilan, agar semakin banyak suku-suku dijangkau dan dimenangkan bagi Kristus.

GRATITUDE CHANGE THE ATTITUDE

Oleh: Sonny Syam

Biasanya kita memuji atau menyembah sesuatu yang kita dukung atau cintai. Semakin kita mencintai hal itu, maka semakin kita sering memuji dan menyembah dan juga mengagung-agungkannya. Bahkan tingkatannya akan semakin erat dan dalam, ketika kita tahu bahwa hal itulah yang menjadi kebanggaan hidup kita, atau menjadi satu-satunya yang kita punya.

Contoh ketika seseorang punya mobil yang sudah lama dia idam-

idamkan, dia akan memuji mobil itu, akan dibicarakan kepada orang-orang terdekatnya, dirawat dengan baik bahkan kalau ada kotor pun sedikit langsung dicuci supaya mobilnya terlihat bersih lagi. Diberikan perawatan supaya catnya tetap mengkilat walaupun harga catnya mahal, dibela ketika ada yang mengatakan mobilnya terasa jelek. Pujian keluar dari mulutnya karena dia cinta akan mobil itu.

Dan biasanya praise atau worship itu bentuknya dibarengi dengan ucapan syukur. Ketika ada rasa syukur, maka pujian akan muncul. Seperti C.S Lewis bilang: *"Praise is inner health made audible."* Pujian adalah kesehatan batin yang terdengar.

Kita memuji ketika kita punya ucapan syukur akan mencintai sesuatu.

Dan pujian seperti inilah yang Tuhan inginkan dalam hidup kita, pujian yang bukan keluar dari mulut dan terdengar ke telinga, bukan pujian sekedar pita suara yang indah, bukan pujian sekedar di hari Minggu, tetapi pujian yang berawal dari hati karena KITA MENCINTAI TUHAN. Praise yang meluap karena KITA BERSYUKUR HIDUP KITA DIPULIHKAN DAN DIJAGA TUHAN sampai hari ini.

Kita tahu Ayub mempunyai pergumulan hidup yang begitu berat (Ayub 1:21), tetapi Ayub dapat menang ketika bersyukur. Ayub

menyadari, bahwa kebaikan Tuhan tidak berdasarkan keadaan di sekitarnya. Bahwa Tuhan baik dan sangat terpuji. Sehingga dari rasa syukur itu lahir sebuah pujian kepada Allah, yang mengubah Ayub sehingga dapat berdamai dengan keadaan dirinya, hingga akhirnya Ayub dipulihkan keadaannya

Kita melihat bahwa GRATITUDE changes the ATTITUDE. Rasa syukur yang mengubah perilaku itu terjadi. Rasa syukur mengubah respon hidup kita menjadi lebih baik.

Pertanyaannya, apakah hidup kita yang penuh dengan pujian ini sudah penuh dengan syukur yang mengubah cara pandang kita jadi lebih baik? Atau pujian yang selama ini kita naikan hanya sebatas suara saja? TUHAN rindu memulihkan hidup Anda. Mulailah dari mencintai Dia, mensyukuri hidup kita, dan bangun waktu doa pribadi dengan setia.

HAPPY BIRTHDAY

Mazmur 37:4

"Dan bergembiralah karena TUHAN, maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu."

1-Sep Brian Juan	ABI Pasko	15-Sep Martini	G. Sakura
1-Sep Frans Masa Kasih Halawa	SCC	15-Sep Oey Mey Hoa	Umum
1-Sep Revan Ferdianto Liman	G. Sakura	15-Sep Steven	RBI
1-Sep Yobel Dwi Prasetyo	ABI Bansel	17-Sep Iti Darsiti	EGM
1-Sep Yohanes Kartino	Kompas	17-Sep Wiyanini Riswanda	Umum
2-Sep Belinda Fortunata Lioe	Umum	17-Sep Wiyanina Riswanda	Umum
2-Sep Bezaleel Tafui	ABI Pasko	17-Sep Raphael Benardian Winoto	Umum
2-Sep Christian Silalahi	ABI Bansel	17-Sep Zeefanya Audrie	ABI Pasko
2-Sep Christopher Jeremy	ABI Bansel	18-Sep Martha	Umum
2-Sep Saesori Nababan	Umum	18-Sep Widyaningsih	SCC
2-Sep Tuti Sofiani Lopes	EGM	18-Sep Yosep Thopilus Septian Benu	ABI Bansel
2-Sep William Josep	RBI	19-Sep Elnorayani Panjaitan	Umum
2-Sep Yanti	Musik Pujian	19-Sep Jasmine Theofilla Syam	ABI G. Sakura
4-Sep Elrid Leif Daeli	ABI SCC	19-Sep Yanti Lasboi	Bandung Selatan
5-Sep David Wibowo	Umum	20-Sep Elvizar Engelbert	Umum
5-Sep Nadia Key Afary Hia	ABI SCC	20-Sep Erni Marlina	Umum
5-Sep Sadarman Hulu	Bandung Selatan	20-Sep Ivan Hernandi	Musik Pujian
6-Sep Donny Stefanus Kebelen	Bandung Selatan	20-Sep Senri Septiana Limbong	Umum
6-Sep Jannawatie	EGM	20-Sep Saritua Sagala	Umum
6-Sep Kenneth Timothy Dinata	ABI Pasko	21-Sep Edwina Septaviani Wiguna	RBI
6-Sep Mellyanawaty	Umum	21-Sep Selly Mariani Liunimo	RBI
6-Sep Mersi Pati Adelina Asbanu	Bandung Selatan	21-Sep Timotius Herianto	Umum
7-Sep Aroli Noraha	SCC	21-Sep Venny Kartini	Umum
7-Sep Avariella Putri Maheswari	ABI Pasko	22-Sep Samuel Hanjaya	Umum
7-Sep Muchsin Kusnandar	Umum	22-Sep Liliana Pantjoro	Umum
7-Sep Roma Tiurma Pane	Umum	22-Sep Sepry Bailens Tanau	Bandung Selatan
7-Sep Sulaeman Hasrat Laoli	Bandung Selatan	23-Sep Rosa Susanti Wahyuningsih	Umum
8-Sep Evie	Umum	23-Sep Soli Dheo Fidelis Wey	Umum
8-Sep Febe Akim (Lim Kim Djin)	Umum	24-Sep Andri Hatoguan Sihite	Umum
8-Sep Yermias Mulyono	Umum	24-Sep Anggiat Situmeang	Bandung Selatan
9-Sep Ethan Daniel Mujaya	ABI	24-Sep Maria Anna Gultom	ABI Pasko
9-Sep Ihsan Lazuardy	Bandung Selatan	24-Sep Michael Ropa Sinamo	KU 4
9-Sep Podiaman Sinabang	Umum	25-Sep Selvyaningsih S.	Musik Pujian
9-Sep Sabar Hutapea	Umum	25-Sep Teddy	Umum
9-Sep Vivi Setiawan	Umum	25-Sep Torang H Hutagaol	Umum
10-Sep Ferdinand Iskandar	RBI	25-Sep Wikit Eliyana Lumeno	SCC
11-Sep Elsa Stevani Liunima	ABI Bansel	25-Sep Yonatan Sugianto	Youth
11-Sep Ratno Christanto Mointing	Bandung Selatan	25-Sep Yudith Debrina Seftiani Benu	Umum
12-Sep Lenih Francisca	Umum	26-Sep David Ganda Saputra	SCC
12-Sep Stenly Kumaseh	SCC	26-Sep Dwi Yogo Endro Wibowo	Umum
12-Sep Yohanes Benu	Bandung Selatan	26-Sep Yoyo Mulyono	Umum
13-Sep Manasye Arveni Sinamo	KU 4	27-Sep Sialvian Putra Lin Daeli	ABI SCC
13-Sep Pilipus Gunawan	G. Sakura	28-Sep Martin Sastrawidjaja	Gembala G. Sakura
13-Sep Tan Sian Eng-Janilh	WBI	28-Sep Felicia Kristanty	RBI
13-Sep Theresia Dhea Stephany Wey	Umum	29-Sep Maria Trifosa	Bandung Selatan
13-Sep Tri Ratnaningsih	SCC	29-Sep Petronela Onitoria Lon	Bandung Selatan
14-Sep Jesse James Douglass Liles	SCC	29-Sep Rimawati Wijaya	Umum
14-Sep Kristiana Thomas	Umum	29-Sep Vivi Setiawan	ABI Pasko
14-Sep Maria Susanti	WBI	30-Sep Ekky-Septian	Umum
15-Sep Darren Eldiwan	RBI	30-Sep Kristina Gloria Sihite	Umum
15-Sep Kwee Tjing Hok	Umum	30-Sep Kesabaran Zai	SCC
15-Sep Marlando Elia Mahasisky L.	Umum	30-Sep Ryan Gandhi	Umum
15-Sep Jefri Hermawan	Umum		

Jadwal Ibadah & Kegiatan Sepekan

Gembala Sidang :

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans

Wakil Gembala Sidang:

Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung

Telp. (022) 5210528

SEKRETARIAT

Jl. Lili Gardenia No.16

Komp. Taman Sakura Indah

Soekarno Hatta Bandung - 40221

Telp. (022) 6034496, 6014003,

Jam Kantor:

Senin : Libur

Selasa - Jumat : pk. 08.00 - 17.00

Sabtu : pk. 08.00 - 14.30

No. REKENING

GBI PASKO 39

BCA - Cabang Burangrang

A/C No. 438.305556.6

A.n. Gereja Bethel Indonesia

DIAKONIA

Bank BCA

A/C No. 281.006361.3

A.n. Yossy Franciskus

PEMBANGUNAN

BCA A.n. Perk. Shekinah Indonesia

A/C No. 438.303449.6

Bimbingan Pra Nikah

Dilakukan selama 6 bulan

081 6623 194

Herlianto Langenjaya

Bimbingan Baptisan Air

0877 9776 0485

Dedy Gunawan

HOTLINE YERUSALEM BARU

Yossy Franciskus

0822 1409 6006





PRAISE & WORSHIP

Mitra Sejati

Edisi: September 2024



GBI Pasko
Jl. Pasir Koja 39, Bandung

Minggu, 01 September 2024

IMAN

Ibrani 11:1-11.



Ayat

Ibrani 11:1.

Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 87-89; Roma 16

Doa

"Tuhan Yesus, kami rindu memiliki iman yang mengagumkan-Mu. Amin."

Iman adalah hal yang terpenting dalam hidup kita, karena dengan imanlah kita menerima semua yang Tuhan janjikan. Kita pun menerima keselamatan dengan iman. Dengan hal yang sama, yaitu iman, maka kita akan terima semua yang kita perlu dan Tuhan janjikan.

Iman adalah hal yang paling dasar/substansial dalam hidup orang percaya. Seperti nasi goreng, maka bahan dasarnya adalah nasi. Tanpa nasi, selengkap apa pun bahan-bahan lainnya, tidak ada artinya. Iman membuka kuasa Allah bekerja dalam hidup kita. Anda akan berkenan di hati Allah, kalau Anda memercayai Dia. Percaya, bahwa Ia bukan manusia yang suka berdusta. Bahwa, apa yang Ia janjikan pasti Ia genapi.

Kita punya Allah yang sanggup melakukan hal-hal yang tidak masuk akal. Alkitab penuh dengan kisah di mana Allah mengerjakan hal-hal yang tidak masuk akal. Telah 3 hari meninggal dunia, tapi bisa hidup kembali. Minyak yang tidak pernah habis. Terpelihara di masa kekeringan. Itu semua mukjizat yang Tuhan Yesus bisa kerjakan dalam hidup kita.

Belajarlah memercayai Allah dengan belajar membangun hubungan kita dengan Dia. Waktu Allah menciptakan langit dan bumi, ada kata di sana yang artinya mengerami. Saat kita berdoa dengan percaya dan mengucapkan syukur, kita sedang mengerami apa yang tidak ada menjadi ada. Itulah iman!

Iman itu bukan sekedar berpikir positif, tapi mendengar firman Tuhan, memercayai, memperkatakan dan pasti menerima. Percaya, katakan dan alami! Semakin kita banyak mengalami kebaikan dan kuasa-Nya, semakin besar iman kita kepada-Nya.

Mari, jadilah orang yang memiliki iman yang dikagumi Tuhan Yesus seperti yang dimiliki Perwira dari Kapernaum.

Senin, 02 September 2024

PENYEMBAHAN SEJATI DENGAN IMAN

I Samuel 1:9-20



Ayat

Ibrani 11:6.

"Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 90-93; 1 Korintus 1

Doa

"Bapa, kami menyembah-Mu dengan penuh keberanian menghampiri tahta kasih karunia-Mu dengan iman kami. Amin."

Seorang petani yang bekerja keras menanam benih di ladangnya. Dia bangun pagi-pagi, mengolah tanah, dan menabur benih dengan penuh harap. Namun, tanpa kepercayaan, bahwa hujan akan turun dan matahari akan bersinar, dia mungkin akan merasa putus asa dan meninggalkan ladangnya. Iman petani ini, bahwa alam akan melakukan bagiannya, adalah gambaran dari iman kita dalam penyembahan. Tanpa keyakinan bahwa Tuhan mendengar dan peduli, penyembahan kita akan menjadi sia-sia. Tetapi, ketika kita datang kepada-Nya dengan iman, kita seperti petani yang yakin bahwa panennya akan berlimpah.

Ketika kita berbicara tentang penyembahan sejati, kita tidak hanya berbicara tentang ritual atau tradisi, tetapi tentang hati yang sepenuhnya percaya dan mengandalkan Tuhan. Ibrani 11:6 mengajarkan bahwa tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Tanpa iman, setiap tindakan penyembahan hanyalah hampa, seperti menanam benih di tanah tandus.

Iman adalah mata spiritual yang memungkinkan kita melihat Allah yang tidak kelihatan. Tanpa iman, kita tidak dapat mendekati Allah dengan sungguh-sungguh. Iman kita kepada Allah membawa kita kepada hubungan yang intim dengan-Nya.

Hana adalah contoh sempurna dari seseorang yang menyembah Tuhan dengan iman. Meski bertahun-tahun tidak memiliki anak dan menghadapi cemoohan dari orang lain, Hana tetap datang ke hadapan Tuhan dengan hati yang penuh iman. Dia berdoa dengan sepenuh hati, percaya bahwa Tuhan akan menjawab doanya. Dan Tuhan, yang melihat imannya, mengabulkan permohonannya dengan memberi dia seorang anak. Penyembahan yang sejati berasal dari hati yang percaya sepenuhnya kepada Tuhan, meskipun keadaan terlihat mustahil.

Selasa, 03 September 2024

MENGUCAP SYUKUR

I Tesalonika 5:12-22



Ayat

I Tesalonika 5:18.

Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 94-97; 1 Korintus 2

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau mengucap syukur dalam segala hal, karena semua itu pasti baik untuk kami. Amin."

Pertumbuhan itu tidak akan dapat dirasakan oleh orang yang mengalami pertumbuhan. Akan tetapi, pada momen demi momen tertentu, pertumbuhan itu baru akan terukur dan terlihat. Sebagai orang percaya, momen untuk mengukur dan melihat sejauh mana kita sudah bertumbuh dalam iman adalah saat kita ada di masa sukar. Bagaimana kemampuan kita untuk bersyukur di masa sukar? Situasi yang sama bisa mendapat respon yang berbeda dari dua orang berbeda. Dari sinilah kita bisa ukur tingkat kedewasaan rohani orang tersebut.

Seorang penyembah harus mahir melihat keindahan Tuhan di setiap badai. Penghiburan dalam Alkitab dapat datang tidak hanya semata lepas dari persoalan, tapi dapat juga datang dari mengerti apa maksud Tuhan dari masa sukar tersebut bagi kita. Waktu dalam masa sukar, jika kita tahu tujuan Allah mengizinkan kita mengalaminya, saat itulah kita dapat bersyukur, meski di tengah badai persoalan.

Ada setidaknya tujuan maksud sukar diijinkan kita alami:

1. Masa sukar/penderitaan bertujuan untuk membawa kita semakin mengenal Allah secara pribadi. Melalui penderitaan, Tuhan itu menjadi PRIBADI yang dihidupi dan bukan hanya sebuah konsep. Itu sebabnya pertumbuhan tidak dapat dikarbit. Pengalaman dengan Tuhan tidak dapat direkayasa.

2. Masa sukar/penderitaan membuat kita bersekutu dengan Kristus dalam penderitaan (1:5).

Filipi 3:10-11 menegaskan, bahwa kita bersekutu dalam penderitaan Yesus supaya kita menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya, sehingga kita akhirnya beroleh kebangkitan dari antara orang mati. Penderitaan merupakan proses untuk mematikan kedagingan, sehingga semakin cepat kita mematikan daging, maka semakin cepat kita hidup dalam kemuliaan.

Rabu, 04 September 2024

HIDUP YANG PENUH UCAPAN SYUKUR

I Tawarikh 16:7-36



Ayat

I Tawarikh 16:9.

*Bernyanyilah bagi-Nya,
bermazmurlah bagi-Nya,
percapkanlah segala perbuatan-Nya yang ajaib!*

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 98-102; 1 Korintus 3

Doa

*"Tuhan Yesus, kami mau membangun
manusia roh kami dari hari ke hari.
Amin."*

Kemarin kita telah belajar, bahwa pertumbuhan rohani kita dapat terukur dari bagaimana sikap kita saat mengalami masa sukar. Apakah kita tetap bisa bersyukur kepada Allah di tengah masa sukar yang kita lalui. Namun, selayaknya pertumbuhan tubuh, yang hanya dapat terjadi karena setiap hari kita memberi asupan makanan dan minuman yang cukup, begitu juga pertumbuhan rohani kita. Kita perlu memberi makan roh kita setiap hari dengan cara:

1. Mengingat segala hal Tuhan sudah lakukan bagi kita setiap waktu. I Tawarikh 16:12.

Kemampuan bersyukur dimulai dari cara kita berpikir. Isi pikiran kita dengan hal-hal yang dari Tuhan.

2. Membaca, merenungkan dan memperkatakan firman-Nya. I Tawarikh 16:23.

Selain bersaat teduh pribadi, kita juga perlu memperkatakan janji-Nya, kebaikan-Nya, kasih-Nya, karakter-Nya dan kemuliaan-Nya setiap waktu. Cara paling mudah tentu dengan menyanyikan lagu-lagu pujian dan penyembahan kepada Allah.

3. Bersaksi (Memberitakan Injil). I Tawarikh 16:24.

Ceritakan kepada orang lain apa yang telah Tuhan lakukan dalam hidup Anda. Saat Anda bersaksi, sejatinya kesaksian Anda pun meneguhkan kembali iman Anda.

4. Melayani. I Tawarikh 16:29.

Kita juga harus mempersembahkan tubuh dan seluruh aspek hidup kita sebagai ibadah yang sejati. Saat kita tetap melayani walau keadaan sedang tak mudah, maka di sanalah level penyembahan terdalem penyembahan kita.

Kamis, 05 September 2024

TELADAN AYUB

Ayub 1:20-22; Ayub 42:5-6



Ayat

Ayub 42:5.

Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang mataku sendiri memandang Engkau.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 103-104; 1 Korintus 4

Doa

"Tuhan Yesus, ajar aku untuk tetap memiliki cara pandang yang benar tentang-Mu, meski saat aku sedang dalam penderitaan. Amin."

Siap atau tidak siap, pasti kita mengalami masa sulit selama kita hidup di dunia. Namun, semenderita-menderitaanya kita, rasanya tidak ada orang yang semenderita Ayub. Dalam satu hari kekayaannya ludes dan anak-anaknya meninggal dunia. Beberapa hari kemudian dia sakit dari ujung kepala hingga kaki, istrinya pun yang harusnya mendukung malah mendorong dia untuk mengutuki Allah. Tidak cukup semua itu, lalu sahabat-sahabatnya pun menghakimi dia.

Tapi, Ayub terbukti tetap kuat dalam menjalankan musim terberat dalam hidupnya. Apa rahasia kekuatan Ayub saat mengalami penderitaan?

1. Tidak kehilangan perspektif tentang Allah (Ayat 20). Ia lari ke Tuhan, sujud dan menyembah. Allah adalah Allah, Ia berdaulat atas segalanya. Jangan lupa, bahwa hidup kekristenan itu berbicara tentang kekekalan. Ada hidup kekal setelah kematian daging. Jangan sampai kehilangan perspektif yang benar tentang Allah. Ia tetap Allah yang baik dan sempurna segala rancangan-Nya.

2. Ia tidak bersalah dengan mulutnya.

Hati-hati dengan ucapan kita. Jangan sampai kita mengucapkan kalimat-kalimat yang jahat tentang Allah.

3. Jaga *attitude* kita! Banyak orang yang dalam penderitaan menjadi pribadi yang pemarah, pahit, dll. dan mengorbankan orang-orang di sekitar mereka.

Ayub orang yang saleh, tapi ternyata belum kenal Allah sesungguhnya (pasal 42:5-6). Lewat kejadian ini, ia mengenal Allah sesungguhnya dan Iblis sungguh dipermalukan. Ketika Ayub mengampuni sahabat-sahabatnya, Allah memulihkan keadaan Ayub bahkan berkali lipat.

PUJI-PUJIAN DI HATI

Mazmur 98



Ayat

Mazmur 98:4.

Bersorak-soraklah bagi Tuhan, hai seluruh bumi, bergembiralah, bersorak-sorailah dan bermazmurlah!

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 105; 1 Korintus 5

Doa

"Tuhan Yesus, aku mau menyanyi akan kasih setia-Mu. Amin."

Bakat menyanyi muncul secara alami pada diri keempat anak von Trapp. Mereka adalah cicit dari Kapten Georg von Trapp, yang kisah cintanya dengan istri keduanya, Maria, menginspirasi pembuatan film *The Sound of Music* pada tahun 1965.

Setelah kakek mereka, Werner von Trapp, terkena stroke, empat bersaudara yang tinggal di Montana itu merekam CD album pertama mereka untuk membuat sang kakek gembira. Tak lama setelah itu, mereka mengadakan pertunjukan keliling dunia. Stefan, ayah anak-anak itu, berkata, "Musik telah mendarah daging di dalam diri mereka."

Hati penulis kitab Mazmur 98 juga penuh dengan nyanyian. Ia berseru kepada orang lain untuk turut bersamanya menyanyikan: "Nyanyian baru bagi Tuhan, sebab Ia telah melakukan perbuatan-perbuatan yang ajaib." (ayat 1). Ia memuji Allah yang telah memberi keselamatan, pembenaran, belas kasihan, dan kesetiaan-Nya (ayat 2,3). Hati sang pemazmur sedemikian penuh dengan puji-pujian, sehingga ia mengajak seluruh bumi bernyanyi, sungai-sungai bertepuk tangan, dan gunung-gunung bersorak-sorai (ayat 4,8).

Kita pun memiliki banyak hal untuk disyukuri -- hadiah-hadiah yang indah dari Allah berupa keluarga, sahabat, dan kecukupan yang disediakan-Nya setiap hari atas segala kebutuhan kita. Dia memelihara kita, anak-anak-Nya, dengan setia.

Mungkin kita tidak dapat menyanyi dengan merdu. Namun, tatkala kita mengingat semua yang Allah sediakan dan lakukan bagi kita, tak ada yang lebih baik untuk kita lakukan selain bersorak-sorai bagi-Nya (ayat 4) --AMC

KIDUNG PUJIAN MERUPAKAN LUAPAN HATI YANG PENUH SUKACITA.

Sabtu, 07 September 2024

MUSIM KEHIDUPAN

Pengkhotbah 3:11-14.



Ayat

Pengkhotbah 3:11.

la membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 106; 1 Korintus 6

Doa

"Tuhan Yesus, kami bersyukur karena Engkau selalu ada di setiap musim kehidupanku."

Allah mempunyai rencana kekal yang mencakup semua maksud dan kegiatan setiap orang di muka bumi. Kita harus mempersembahkan diri kepada Allah sebagai persembahan kudus, membiarkan Roh Kudus melaksanakan rencana Allah bagi kita, dan berhati-hati agar kita tidak ke luar dari kehendak Allah, sehingga kehilangan waktu dan maksud yang ditetapkan-Nya bagi hidup kita

Allah telah menempatkan dalam hati manusia suatu keinginan mendalam akan sesuatu yang lebih daripada hal duniawi. Umat manusia ingin hidup selama-lamanya dan menemukan nilai kekal di dalam dunia dan kegiatan-kegiatan hidup ini. Oleh karena itu, hal-hal materi, kegiatan-kegiatan sekular, dan semua kesenangan dunia ini tidak akan pernah memuaskan sepenuhnya.

Kemampuan untuk menikmati hidup dan menjalankannya sebagaimana mestinya adalah pemberian dari Allah yang datang hanya pada saat kita memasuki hubungan yang benar dengan Dia dan sungguh-sungguh tunduk diri kepada Dia selaku Tuhan dan Allah. Maka Ia memberi sukacita dalam segala hal yang kita lakukan.

Di s'tiap musim kehidupan, waktu ku kuat maupun lemah.

Tetap Yesus yang mempesona hatiku. Dia b'ri hidup dan kesempatan baru.

S'kali Yesus, selamanya Yesus. Harapanku tak akan hilang.

Kar'na kasih-Nya, s'karang ku ada. Oh, Yesusku, kucinta Kau s'lamanya.

Naikkanlah pujian dan penyembahan kepada Yesus, Dia selalu ada di setiap musim kehidupan kita.

Minggu, 08 September 2024

PUJIAN KELEPASAN

Mazmur 107:1-16



Ayat

Mazmur 107:6.

"Maka berseru-serulah mereka kepada Tuhan dalam kesesakan mereka, dan dilepaskan-Nya mereka dari kecemasan mereka."

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 107-108; 1 Korintus 7

Doa

"Tuhan Yesus, kami bersyukur atas kebebasan yang Engkau berikan kepada kami. Amin."

Seseorang yang terjebak dalam banjir. Air yang meluap mulai menggenangi rumahnya, dan dia terpaksa naik ke atap untuk berlindung. Di tengah ketakutan dan kecemasan, dia terus berdoa, meminta pertolongan Tuhan. Setelah beberapa waktu, sebuah tim penyelamat datang dan menolongnya. Dalam hatinya, dia tahu bahwa Tuhanlah yang mengirimkan pertolongan itu. Setelah diselamatkan, dia tidak bisa berhenti memuji Tuhan atas kebebasan yang luar biasa itu. Kisah ini mengingatkan kita bahwa ketika kita berada dalam kesesakan, berseru kepada Tuhan adalah jalan yang paling benar, dan ketika Dia menjawab, respons kita seharusnya adalah pujian yang penuh syukur.

Mazmur 107 adalah Mazmur pujian yang penuh dengan ungkapan syukur kepada Tuhan atas kebebasan yang Dia berikan kepada umat-Nya. Dalam Mazmur ini, kita melihat berbagai situasi yang sulit, seperti: kelaparan, pemenjaraan, dan bahaya di lautan. Di tengah-tengah semua ini, umat Tuhan berseru kepada-Nya, dan Dia melepaskan mereka dari kesulitan mereka. Kebebasan ini menggerakkan hati mereka untuk memuji dan menyembah Tuhan dengan segenap hati.

Pujian kebebasan bukan hanya tentang merayakan kebebasan dari bahaya fisik, tetapi juga tentang merayakan kebebasan dari beban rohani dan emosional. Tuhan adalah sumber kekuatan kita, dan Dia setia untuk membebaskan kita dari apa pun yang menindas kita, baik itu dosa, ketakutan, atau kecemasan. Ketika kita melihat kembali kehidupan kita dan menyadari bagaimana Tuhan telah membebaskan kita dari berbagai kesulitan, kita akan dipenuhi dengan rasa syukur yang mendalam, dan pujian akan mengalir dari hati kita.

Mari kita menaikkan pujian bagi Tuhan kita yang telah memberi kebebasan dari belenggu dosa.

Senin, 09 September 2023

KIDUNG PUJIAN

Mazmur 149



Ayat

Mazmur 149:1.

Nyanyikanlah bagi Tuhan nyanyian baru! Pujilah Dia dalam jemaah orang-orang saleh.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 109-113; 1 Korintus 8

Doa

"Tuhan Yesus, biarlah puji-pujian kepada-Mu tetap di bibir kami. Amin."

Musik adalah salah satu anugerah dalam hidup yang sudah dianggap biasa. Meskipun begitu, seperti yang kerap terjadi, manusia berdosa telah menggunakan anugerah Allah ini untuk berbagai tujuan buruk. Di zaman sekarang, kita sangat menyadari penyalahgunaan musik, misalnya dengan adanya berbagai lirik lagu yang memalukan. Bagaimanapun juga, musik yang baik merupakan anugerah dari Tuhan. Musik dapat menenangkan hati yang sedang gundah. Musik dapat memotivasi kita untuk hidup bagi Kristus, dan melalui musik kita dapat mengangkat hati dalam pujian kepada Tuhan. Tanpa musik, kita bisa menjadi sangat tidak bersemangat.

Sebuah legenda Yahudi kuno mengisahkan bahwa setelah menciptakan dunia, Allah memanggil para malaikat dan menanyakan pendapat mereka. Salah satu malaikat itu berkata, "Hanya satu yang kurang, yaitu suara pujian bagi Sang Pencipta." Maka, Allah pun menciptakan musik, yang terdengar melalui desiran angin dan nyanyian burung. Allah juga memberikan karunia pujian itu kepada manusia. Dan di sepanjang masa, musik telah memberkati begitu banyak orang.

Nyanyian pujian kepada Allah berguna untuk memuliakan Tuhan, memperhalus budi saudara-saudari kita dalam Kristus, dan membawa sukacita bagi kita. Saat kita bergabung dengan orang-orang kristiani lainnya dalam pujian, hal itu harus diiringi dengan pengertian yang telah diperbarui tentang musik. Jadi, marilah kita menyatukan suara dengan orang-orang percaya lainnya, dan menaikkan hati dalam pujian, kapan pun kita berkesempatan untuk itu -
-Richard De Haan.

**HATI YANG SELARAS DENGAN ALLAH AKAN
MELANTUNKAN PUJIAN BAGI-NYA.**

Selasa, 10 September 2024

EKSPRESI KASIH KEPADA TUHAN

Mazmur 18:1-8



Ayat

Markus 12:30.

“Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu.”

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 114-118; 1 Korintus 9

Doa

“Tuhan Yesus yang penuh kasih, ajarkan kami untuk selalu mengungkapkan kasih kami kepada-Mu melalui pujian dan penyembahan yang tulus. Amin.”

Ada kisah seorang anak kecil yang memberikan gambar hasil karyanya kepada orang tuanya. Gambar itu mungkin sederhana dan tidak sempurna, tetapi bagi orang tua, itu adalah ekspresi cinta yang tulus dari anaknya. Begitu juga dengan pujian kita kepada Tuhan. Meski mungkin kita merasa tidak memiliki suara yang indah atau kata-kata yang sempurna, Tuhan menerima setiap pujian kita dengan sukacita, karena Dia melihat hati kita yang dipenuhi kasih kepada-Nya.

Pujian adalah salah satu cara kita mengungkapkan kasih kita kepada Tuhan. Dalam Markus 12:30, kita diperintahkan untuk mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, dan kekuatan kita. Pujian bukan hanya sebuah aktivitas rohani, tetapi juga sebuah respons cinta yang keluar dari hati yang penuh syukur dan penghargaan kepada Tuhan. Melalui pujian, kita menyatakan kasih kita kepada Tuhan dan merespons kasih-Nya yang tak terbatas kepada kita.

Pujian sebagai ekspresi kasih kepada Tuhan juga dapat dilihat dalam kehidupan Daud. Dalam Mazmur 18:1-3, Daud dengan penuh cinta menyebut Tuhan sebagai kekuatannya, pertahanannya, penyelamatnya, gunung batunya, perlindungannya, perisainya, dan keselamatannya. Kasih Daud kepada Tuhan tercermin dalam setiap kata pujiannya, dan hal ini menjadi contoh bagi kita bagaimana seharusnya kita menyatakan kasih kita kepada Tuhan. Pujian yang tulus berasal dari hati yang mengerti betapa besar kasih Tuhan dalam hidup kita, dan itu memotivasi kita untuk menyatakan kasih kita kepada-Nya melalui lagu-lagu dan doa-doa pujian.

Sebagai anak-anak-Nya, mari kita memberikan pujian bagi Allah dengan tulus sebagai ekspresi kasih kita pada-Nya.

Rabu, 11 September 2024

PUJIAN MENGUBAH FOKUS HATI

Kisah Para Rasul 16:25-31.



Ayat

Kisah Para Rasul 16:25.

Tetapi kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Allah dan orang-orang hukuman lain mendengarkan mereka.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 119:1-65;
1 Korintus 10:1-13

Doa

"Lewat pujian yang kami naikan, biarlah mata kami tetap tertuju kepada-Mu, ya Allah. Amin."

Dulu, setiap kali berangkat kerja saya selalu terjebak kemacetan. Selama dua jam saya terperangkap di belakang setir. Hal itu tentu saja sangat menjengkelkan, apalagi jika melihat ulah para pengemudi kendaraan yang saling serobot. Suatu hari, ketika lalu lintas sedang macet total, saya mencoba melantunkan pujian. Hasilnya? Pikiran saya tak lagi terfokus pada kemacetan yang sedang terjadi, tetapi kepada Tuhan. Suasana hati saya berubah. Kejengkelan pun sirna. Jalanan tetap macet, namun saya dapat melaluinya dengan rasa damai.

Pujian dapat mengubah fokus hati. Tak heran, Paulus dan Silas berusaha menyanyi sewaktu mereka dipenjarakan. Padahal, ini bukanlah reaksi yang wajar. Dalam kondisi babak belur, biasanya orang lebih suka meratap. Mengapa mereka memilih untuk memuji? Karena mereka sadar, bahwa puji-pujian mampu mengubah fokus hati. Saat memuji, mereka tidak lagi melihat besarnya suatu masalah, tetapi hanya kehadiran Tuhan di sana. Malam itu, penjara berubah menjadi gereja. Para tahanan mendengarkan puji-pujian dengan saksama. Kuasa Tuhan pun dinyatakan. Bahkan, kepala penjara bertobat dan dibaptiskan.

Dalam perjalanan hidup ini, kita bisa menghadapi situasi 'macet total'. Masalah datang bertubi-tubi. Kita terjebak di dalamnya. Atau, seperti Paulus dan Silas, kejutan hidup datang tak terduga. Tiba tiba kita merasa di penjara. Dibelenggu masalah. Jalan ke luar tampak sukar. Di saat seperti itu, janganlah berputus asa. Pujilah Tuhan! Biarkan pujian mengubah fokus hati kita, sehingga kita dapat melihat hadirnya Yesus di dalam persoalan!

Saat kita tak mampu mengubah situasi, pujian mampu mengubah cara kita menghadapi situasi. (SCRIBD-Delvia).

Kamis, 12 September 2024

PENYEMBAHAN SEBAGAI GAYA HIDUP

Roma 12:1-2



Ayat

Roma 12:1.

Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 119:66-176;
1 Korintus 10:14-33

Doa

"Bapa yang baik, kami bersyukur atas kasih-Mu yang begitu besar. Kami rindu untuk menjadikan hidup kami sebagai persembahan yang hidup bagi-Mu. Amin."

Kehidupan seorang tukang kebun yang mencintai pekerjaannya. Setiap hari, dia merawat tanaman-tanamannya dengan penuh perhatian—menyiram, memangkas, dan memastikan mereka mendapatkan sinar matahari yang cukup. Bagi tukang kebun ini, merawat kebunnya bukan hanya pekerjaan, tetapi juga cara dia mengekspresikan cintanya terhadap alam. Begitu pula, penyembahan sebagai gaya hidup berarti kita merawat hubungan kita dengan Tuhan setiap hari, dalam setiap aktivitas kita, sebagai ekspresi cinta kita kepada-Nya. Baik itu dalam pekerjaan, interaksi dengan orang lain, atau dalam keputusan-keputusan kecil sehari-hari, kita menyembah Tuhan dengan cara kita menjalani hidup kita.

Penyembahan bukan hanya tentang apa yang kita lakukan di gereja pada hari Minggu. Lebih dari itu, penyembahan adalah cara hidup yang mencerminkan penyerahan total kepada Tuhan dalam setiap aspek kehidupan kita. Dalam Roma 12:1, kita diajarkan untuk mempersembahkan tubuh kita sebagai persembahan yang hidup, kudus, dan berkenan kepada Tuhan. Ini berarti, bahwa setiap tindakan, pikiran, dan keputusan kita seharusnya menjadi ungkapan penyembahan kepada Tuhan.

Penyembahan sebagai gaya hidup juga berarti hidup kita harus selaras dengan kehendak Tuhan. Dalam Roma 12:2, kita dipanggil untuk tidak menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi untuk berubah oleh pembaharuan budi kita. Ini adalah panggilan untuk hidup yang berbeda—hidup yang dipenuhi dengan kasih, kebenaran, dan integritas sebagai bentuk penyembahan kepada Tuhan. Dengan demikian, penyembahan bukan hanya sesuatu yang kita lakukan, tetapi sesuatu yang kita hidupi setiap hari.

Jadikanlah penyembahan dalam hidupmu sebagai gaya hidupmu sehari-hari.

Jumat, 13 September 2024

PUJIAN SEBAGAI SENJATA PERANG ROHANI

2 Tawarikh 20:15-22



Ayat

Mazmur 149:6.

“Biarlah pujian pengagungan Allah ada dalam kerongkongan mereka, dan pedang bermata dua di tangan mereka...”

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 120-129; 1 Korintus 11

Doa

“Tuhan yang Maha besar, kami memuji-Mu di tengah-tengah setiap pergumulan dan peperangan rohani yang kami hadapi. Amin.”

Bayangkan sebuah kota yang dikepung oleh musuh. Para pembela kota tidak hanya bersenjatakan pedang dan perisai, tetapi juga menggunakan musik perang untuk membangkitkan semangat juang dan mengacaukan konsentrasi musuh. Demikian pula, sebagai orang percaya, kita terlibat dalam peperangan rohani melawan kuasa kegelapan. Salah satu senjata ampuh yang kita miliki adalah pujian.

Pujian adalah lebih dari sekadar ungkapan syukur; dalam konteks perang rohani, pujian dapat menjadi senjata yang ampuh. Mazmur 149:6 menggambarkan bagaimana pujian kepada Allah bisa menjadi kekuatan rohani yang luar biasa, sebanding dengan pedang bermata dua (firman Tuhan) yang digunakan untuk mengalahkan musuh.

Ketika Yosafat dan bangsa Yehuda menghadapi serangan dari musuh yang jauh lebih kuat, Tuhan memerintahkan mereka untuk tidak bertempur secara fisik, tetapi untuk mengatur pasukan paduan suara di depan tentara mereka, yang memuji Tuhan. Ketika mereka mulai bernyanyi dan memuji, Tuhan menimbulkan kebingungan di antara musuh-musuh mereka, dan mereka mulai saling menyerang hingga tidak ada yang tersisa. Kemenangan yang diperoleh Yehuda bukan karena kekuatan militer, tetapi karena kekuatan pujian yang disertai dengan iman yang teguh kepada Tuhan.

Ini mengajarkan kita, bahwa ketika kita menghadapi masalah, pencobaan, atau serangan dari musuh rohani, respons pertama kita seharusnya adalah pujian kepada Tuhan. Pujian mengalihkan fokus kita dari masalah kepada Tuhan, yang berkuasa atas segala sesuatu. Ketika kita memuji, kita mengundang kehadiran Tuhan ke dalam situasi kita, dan di dalam hadirat-Nya, tidak ada musuh yang dapat bertahan. Ini adalah kekuatan yang luar biasa dari pujian yang lahir dari iman.

Sabtu, 14 September 2024

KUASA PUJIAN DAN PENYEMBAHAN

Mazmur 149



Ayat

Mazmur 149:4.

Sebab TUHAN berkenan kepada umat-Nya, Ia memahkotai orang-orang yang rendah hati dengan keselamatan.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 130-135; 1 Korintus 12

Doa

"Tuhan Yesus, kami percaya mukjizat-Mu terjadi saat kami memuji dan menyembah-Mu dengan penuh iman.

Tuhan rindu agar kita memuji menyembah Tuhan, dengan segenap hati, jiwa dan cinta yang melimpah kepada Tuhan. Ada ekspresi iman, cinta dan kasih yang meluap bagi Tuhan dalam pujian dan penyembahan kita. Waktu Ia ditinggikan, hadirat-Nya akan turun. Poin terpenting dalam ibadah sejatinya adalah Tuhan yang disenangkan, bukan menyenangkan manusia atau diri sendiri. Hadirat Allah tidak bisa ditukar dengan apa-pun. Masuklah ke dalam hadirat Tuhan dengan ucapan syukur. Datang bukan karena ingin menerima, tapi dengan sikap mau memberi yang terbaik bagi Tuhan, karena kita sudah menerima yang terbaik Tuhan.

Daud menang karena ia menyembah, dan hidupnya dipimpin Allah. Orang yang suka menyembah itu pasti peka akan pimpinan Roh Kudus. Kalau Tuhan berkenan, maka apa pun yang kita kerjakan pasti berhasil. Seperti, Yusuf di rumah Potifar, di penjara sampai di istana pun, ia selalu disertai Tuhan dan apa pun yang ia kerjakan berhasil. Kejar perkenanan Tuhan dengan terus hidup dalam pujian dan penyembahan kepada Allah.

Fokuslah kepada Tuhan bukan masalah. Meski kecewa, dilukai, banyak persoalan, tetap puji dan sembah Tuhan. Tetap katakan Tuhan baik! Orang yang sombong adalah orang yang tidak bisa memuji dan menyembah Tuhan. Janji-Nya, Tuhan akan memahkotai (*beautified/merias*) orang-orang yang rendah hati. Pujian dan penyembahan terbaik di mata Tuhan waktu kita sedang dalam lembah kelam, waktu hidup dalam banyak kekecewaan atau masalah, waktu kita lagi sedang tidak ingin memuji dan menyembah.

Lagu pujian dan penyembahan adalah firman yang kita nyanyikan dan pasti membangkitkan iman. Dengan imanlah kita baru bisa menerima segala yang dari Tuhan. Mukjizat pasti terjadi!

Minggu, 15 September 2024

MEMUJI DI TENGAH PEPERANGAN

Yesaya 42:10-17



Ayat

Yesaya 42:10.

Nyanyikanlah nyanyian baru bagi TUHAN dan pujilah Dia dari ujung bumi! Baiklah laut bergemuruh serta segala isinya dan pulau-pulau dengan segala penduduknya.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 136-139; 1 Korintus 13

Doa

"Tuhan Yesus, aku bersyukur karena aku menyadari betapa baik dan luar biasanya karya-Mu dalam hidupku. Amin."

Seberapa sering kita memuji Tuhan? Apakah kita memuji setiap hari atau hanya satu kali seminggu saat beribadah di gereja saja? Apakah pujian itu berasal dari hati berdasarkan pengalaman hidup yang demikian intim bersama Tuhan atau hanya lantunan lagu yang kita nyanyikan saja di dalam ibadah? Hendaknya segala ucapan syukur dan puji-pujian yang kita panjatkan kepada Tuhan bukan sekedar penghias hubungan dengan Tuhan, sebaliknya, seharusnya menjadi pusat dari kehidupan yang kita jalani bersama-Nya, di setiap musim hidup, baik ketika sedang mengalami kebaikan Tuhan atau sedang mengalami badai.

Pujian yang tampak dalam kitab Yesaya ini merupakan kesaksian iman yang terdiri dari puji-pujian dan pengakuan atas kebesaran Tuhan, pencipta dan pemelihara langit dan Bumi. Jika kita melihat situasi yang dialami umat Tuhan saat itu, mereka berada di tengah pengasingan dengan segala kondisi kehidupan yang dengan penuh pergumulan yang mereka jalani, tidaklah mudah untuk bernyanyi bagi Tuhan. Tetapi, pemberitaan nabi Yesaya ini merupakan bentuk pendidikan iman bagi mereka yang sedang bergumul untuk menghayati dengan penuh syukur dan sukacita menerima berita keselamatan Tuhan bahkan ketika keadaan hidup terasa sangat sulit.

Mengucap syukur dan memuji Tuhan di tengah "peperangan" hidup memang tidaklah mudah, tetapi akan membantu kita untuk lebih peka terhadap suara-Nya dan iman kita lebih erat lagi kepada-Nya. Ketika kita mengucap syukur dan memuji Tuhan di tengah keadaan sulit, di saat itulah iman kita justru bertumbuh, pengharapan kita kepada Tuhan akan semakin kuat. Syukur dan pujian bukan sekedar kumpulan kata-kata yang indah, namun timbul dari kesadaran iman, kerinduan kita untuk selalu dekat dengan-Nya.

Senin, 16 September 2024

KEINTIMAN

Mazmur 63:10-12



Ayat

Mazmur 63:2.

Ya Allah, Engkaulah Allahku, aku mencari Engkau, jiwaku haus kepada-Mu, tubuhku rindu kepada-Mu, seperti tanah yang kering dan tandus, tiada berair.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 140:145;
1 Korintus 14:1-25

Doa

"Ya Allah, aku merindukan-Mu. Amin."

Keintiman dengan Tuhan adalah kebutuhan pokok manusia, bukan hanya kebutuhan hamba atau pelayan Tuhan. Jika kita tidak lagi dengan intim dengan Tuhan, pasti akan membawa pengaruh yang runyam bagi sekitar kita.

Hubungan kita dengan Allah diibaratkan dengan pernikahan. Dalam pernikahan, keintiman bukanlah beban, tetapi hal yang menyenangkan. Pernikahan tanpa keintiman tentu menyedihkan. Kalau hubungan pribadi dengan Tuhan menjadi beban tentu ada ada yang tidak benar antara hubungan kita dengan Tuhan. Kalau kita benar-benar intim dengan Tuhan, maka berjumpa dengan Tuhan lewat firman-Nya, doa, pujian penyembahan, bukan beban atau kewajiban, tetapi menjadi sebuah kerinduan dan kebutuhan.

Ada sebuah lubang kosong di dalam hati setiap orang yang tidak dapat dipenuhi oleh apa pun kecuali oleh Tuhan Yesus Kristus. Jangan cari manusia untuk memenuhi lubang kosong kita, karena pasti akan kecewa. Yohanes 4:20-22. Wanita Samaria adalah contoh wanita yang tidak memiliki keintiman dengan Tuhan, walau ia sering beribadah. Kalau kita tidak intim dengan Tuhan dan kosong, lalu mencari kebutuhan ini ke tempat lain, pasti akan membawa kita kepada hal-hal yang merusak kita.

Kisah Para Rasul 13:22. Daud adalah contoh orang yang memiliki keintiman dengan Tuhan. Hidup Daud penuh masalah, meski demikian Daud tetap kuat dan menang. Mazmur 63:10-12. Keintiman dengan Tuhan dibangun bukan di tempat ramai, tetapi sebaliknya di tempat yang tersembunyi. Mari, apa pun kesibukan kita, tetap sediakan waktu untuk bangun keintiman dengan Tuhan. Orang yang intim dengan Tuhan pasti akan tetap memuji Tuhan, walau doanya belum dijawab. Orang yang intim dengan Tuhan pasti tetap menyembah Tuhan meski keadaan sedang tidak baik-baik.

Selasa, 17 September 2024

HANYA INGIN MENYEMBAH

Mazmur 150:1-6



Ayat

Mazmur 150:6.

*"Biarlah segala yang bernafas memuji
TUHAN! Haleluya!"*

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 146-150;
1 Korintus 14:26-40

Doa

*"Tuhan Yesus, kami mau
menyembah-Mu, karena kami rindu
dan mengasihi-Mu. Amin."*

Roh jahat paling tidak suka ketika manusia menyembah Tuhan, maka ia akan melakukan segala hal agar manusia tidak menyembah. Karena ketika dalam masa yang berat akan sulit bagi kita untuk memuji, untuk mengucapkan syukur kepada Tuhan. Hati-hati juga, karena roh jahat akan membiarkan kita menyanyi, tetapi tidak memuji. Karena seharusnya pujian berasal dari hati, bukan dari mulut saja. Se jauh mana kita mengenal, maka sejauh itulah kita bisa menyembah Dia. Sudah seharusnya kita mengenal siapa Allah yang kita sembah. Pastikan kita dekat dengan-Nya.

Ketika kita masih memiliki kesempatan untuk hidup, masih bernafas, maka sudah seharusnya, kita wajib memuji Tuhan. Bersekutu dengan Tuhan itu adalah kebutuhan kita. Kita sangat memerlukan-Nya. Kita dijadikan layak bagi Dia, bukan karena usaha kita sendiri tetapi karena Dia. Penyembahan karena penebusan, merupakan bentuk syukur kita, karena Tuhan telah menebus kita. Penyembah Tuhan pasti akan menjadi serupa dengan yang disembah, jadi pastikan penyembahan kita adalah bagi Tuhan, bukan untuk yang lain, juga bukan untuk diri kita sendiri.

Ketika kita mengikuti suara Tuhan, maka kita akan menjadi harmoni bersama dengan Tuhan. Tetapi, seringkali kita menjadi pengacau harmoni itu, merusak harmoni itu karena kita ingin semaunya kita sendiri, kita tidak mendengarkan suara-Nya lagi. Efesus 2:10, kita diciptakan untuk melakukan pekerjaan baik yang telah Allah persiapkan. Dia bukanlah Tuhan yang harus ditebak atau misterius. Ketika Dia menyuruh kita untuk melakukan sesuatu, Dia pasti menolong kita, mengarahkan kita melalui Roh-Nya, apakah kita mau mendengar atau tidak? Penyembahan yang sejati ketika kita menyembah tanpa mengingini sesuatu. Kita hanya ingin menyembah Tuhan, karena kita merindukan-Nya dan mengasihi-Nya.

Rabu, 18 September 2024

MENYEMBAH MELALUI PERNIKAHAN

Kolose 3:17-24



Ayat

Kolose 3:24.

Kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagian yang ditentukan bagimu sebagai upah. Kristus adalah tuan dan kamu hamba-Nya.

Ayat Bacaan Setahun

Amsal 1-3; 1 Korintus 15:1-11

Doa

"Tuhan Yesus, ajar kami untuk memandang pernikahan kami sebagai bentuk penyembahan kepada-Mu. Amin.

Pernikahan kita sejatinya adalah sebuah penyembahan kita kepada Tuhan, baik peran kita sebagai suami maupun istri. Kalau pernikahan fokusnya bukan Tuhan, kita akan menyerah karena pernikahan adalah persatuan dua pendosa, seharusnya sesuatu yang suram, tetapi bukan suatu kebetulan mujizat pertama yang Yesus kerjakan adalah di pernikahan. Cara Tuhan mengubah para pendosa menjadi anak-anak-Nya bahkan menjadi mempelai-Nya yang kudus.

Dibutuhkan mujizat untuk tetap menikah, untuk menganggap pernikahan adalah suatu penyembahan kepada-Nya. Fokus kepada Yesus yang disalib untuk kita, itu satu-satunya cara agar kita bisa tetap memberikan yang terbaik. 1 Korintus 10:31, tidak ada yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari yang bukan penyembahan, maka lakukanlah peran kita dalam keluarga dengan cara terbaik. Tidak ada pernikahan yang mudah, tetapi bukan berarti tidak indah, karena kita menjalaninya bersama Tuhan.

Penundukkan bicara tentang kerelaan, tidak ada yang bisa memaksakan. Allah memakai istri untuk membentuk hati suami. Jangan merasa hanya seorang istri atau ibu rumah tangga, merasa tidak bisa apa-apa, justru peran kita begitu penting. Efesus 5:22-24, suami memiliki tugas yang berat untuk menjadi penyelamat keluarganya, karenanya ia butuh penopang dan harus didukung. Tidak mudah. Ada tujuan Tuhan atas hidup kita, bukan tuntutan.

Kolose 3:19, apa pun yang terjadi kasihilah istri kita dan jangan berlaku kasar. Menaikkan nada atau dengan tatapan yang mengintimidasi itu termasuk kekerasan. Jangan menganggap tugas suami lebih mudah atau tugas istri lebih mudah, tidak ada yang mudah. Kita perlu anugerah Allah dan lakukan semua tugas dengan sikap menyembah kepada Allah.

Kamis, 19 September 2024

BERPERAN SEBAGAI BENTUK PENYEMBAHAN

Efesus 5:25-33



Ayat

Efesus 5:32.

Rahasia ini besar, tetapi yang aku maksudkan ialah hubungan Kristus dan jemaat.

Ayat Bacaan Setahun

Amsal 4-6; 1 Korintus 15:12-34

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau selalu memberi yang terbaik kepada pasangan kami, karena kami melakukannya untuk Engkau."

Pria dirancang untuk kuat menahan segala sesuatu dari luar, yang melindungi keluarganya, sedangkan wanita mudah pecah, maka harus dilindungi dan penuh pertimbangan. Banyak hal yang bisa melukai wanita, jangan menyepelekan. Saling menghormati, jangan hanya ingin dihormati, tetapi kita harus belajar menghormati istri. Ada panggilan Tuhan sebagai suami istri, yang dipersatukan Tuhan. Maka pastikan visi kita sama. Kita ini adalah pemegang perjanjian, bahkan pelindung dari perjanjian itu. Mereka yang kita nikahi bukan hanya anak dari orang tuanya, tetapi istri kita adalah anak Allah. Ketika menyakiti hati anak-Nya, kita sedang berhadapan dengan Bapa-nya.

Efesus 5:25-33, Tuhan lebih dulu mengasihi kita, itu yang memungkinkan kita untuk mengasihi. Mengasihi seperti Yesus artinya terus mengasihi dan tidak pernah berhenti mengasihi, karena ia tidak pernah menyerah mengasihi kita. Peran suami bukan hanya mencari uang, tetapi tugas suami adalah merawat istri, membasuh istri. Cintai istri kita dengan hidup kita. Yohanes 17:17, Titus 3:5. Rahasia besar pernikahan, penyatuan melalui pernikahan tidak berarti kehilangan kepribadian kita, kita tetap pribadi yang unik, sebaliknya itu berarti memelihara pasangan kita seperti memelihara diri kita sendiri, dengan belajar untuk memenuhi lebih dulu kebutuhannya. Menolong pasangan kita untuk mencapai apa yang dia mampu, menolong dia semaksimal mungkin.

Ketika kita melakukan bagian kita seringkali kita tidak menerima *feedback* yang baik, jangan perhitungan dengan yang ada di dunia. Tuhan tidak pernah berhutang. Jangan pernah merasa percuma, karena segala jerih lelah kita dalam Tuhan tidak ada yang sia-sia. Mungkin pasangan tidak tahu apa yang mereka perbuat, ampuni pasangan kita. Seluruh hidup kita adalah penyembahan, karenanya berikan Dia yang terbaik, biar Dia yang mengupahi kita, dan carilah berkenaan Tuhan.

Jumat, 20 September 2024

RAYAKANLAH

Lukas 15:11-32



Ayat

Mazmur 68:4.

"Bernyanyilah bagi Allah, mazmurkanlah nama-Nya, buatlah jalan bagi Dia yang berkendaraan melintasi awan-awan! Nama-Nya ialah TUHAN; beria-rialah di hadapan-Nya!"

Ayat Bacaan Setahun

Amsal 7-9; 1 Korintus 15:35-58

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, terima kasih untuk kasih-Mu bagiku. Aku mau merayakannya dengan hidup yang menyembah-Mu. Amin."

Tekanan hidup seringkali membuat orang frustrasi, sehingga tidak sedikit orang melakukan bunuh diri. Kehidupan membuat kita lelah. Tentu saja bunuh diri bukan solusinya. Mari kita belajar dari anak bungsu yang hilang. Akibat dosanya dia jatuh dalam keadaan tertekan. Wajar bila dia melakukan bunuh diri, karena sudah tidak ada pertolongan baginya. Namun, dia melakukan hal yang jauh lebih berani dan bijak. Dia mengakui dosanya, kembali kepada Bapanya dan kemudian menyerahkan kendali hidup kepada Allah. Selanjutnya, merayakan kemenangannya.

Ayah yang kehilangan anaknya itu seperti Bapa kita di sorga. Apa pun yang telah Anda lakukan, ketika Anda pulang ke rumah Bapa, Dia akan memeluk Anda dengan kasih-Nya. Dia akan memberikan Anda yang terbaik dan berkata, "Dosamu telah Ku-ampuni! Bawakanlah jubahnya. Bawakanlah sepatunya. Mari kita rayakan kedatangannya! Anak-Ku telah kembali kepada-Ku."

Anda pulang disambut, bukan dihukum. Dan Tuhan ingin Anda bergabung dengan perayaan-Nya saat Anda memberi Dia puji-pujian. Anda dapat merayakan pembaharuan diri Anda dengan bersyukur dan menyembah-Nya. Alkitab berkata dalam Mazmur 68:4, "Bernyanyilah bagi Allah, mazmurkanlah nama-Nya, buatlah jalan bagi Dia yang berkendaraan melintasi awan-awan! Nama-Nya ialah TUHAN; beria-rialah di hadapan-Nya!"

Bagaimana pengalaman Anda dengan ayah duniawi Anda mempengaruhi ekspektasi Anda atas Allah ketika Anda berbuat kesalahan dan dosa? Ingatlah, Allah selalu menunggu Anda untuk diampuni. Dia bukan Allah yang menghakimi dan menghukum. Dia adalah kasih. Ketika Anda diampuni. Kasihilah Dia dan rayakan kemenangan Anda karena Anda sudah diampuni dengan selalu menyembah Dia, yang mengasihi Anda. Nyanyikan pujian Anda untuk Tuhan, bukan hanya karena siapa Dia, tetapi juga untuk pembaharuan yang telah Dia buat dalam hidup Anda.

Sabtu, 21 September 2024

KELERENG ATAU BUAH ANGGUR?

Filipi 2:1-11



Ayat

Filipi 2:3.

...dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri.

Ayat Bacaan Setahun

Amsal 10-12; 1 Korintus 16

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau terikat dalam satu gereja, agar kami menjadi bagian dari keharuman Kristus. Amin."

Orang Kristen bisa dikelompokkan ke dalam dua kategori: kelereng dan buah anggur. Kelereng adalah unit-unit tunggal yang tidak berpengaruh satu sama lain, kecuali ketika saling berbenturan. Sebaliknya, buah anggur menghasilkan jus yang akan berpadu, bercampur menjadi satu. Setiap buahnya merupakan "bagian dari keharuman" Tubuh Kristus.

Jemaat Kristen yang mula-mula tidak terserak ke mana-mana seperti kelereng yang berhamburan ke segala arah. Mereka lebih tepat digambarkan sebagai setandan anggur matang yang diperas bersama-sama lewat penganiayaan. Mereka berdarah-darah dan akhirnya bercampur menjadi satu kesatuan.

Jadi, persekutuan dan ibadah merupakan ciri kekristenan sejati yang dimiliki para anggota keluarga Allah. Sayang sekali ada banyak orang Kristen yang saat ini tidak memiliki hubungan intim seperti itu.

Khotbah dan pujian memang penting serta bisa menggugah hati. Namun, itu hanyalah bagian dari pertemuan jemaat yang vital bagi kehidupan rohani mereka. Kita juga harus terlibat dengan sesama orang percaya. ***Jika kita keluar masuk gereja setiap minggu tanpa ada noda jus anggur sedikit pun, sesungguhnya kita belum mengecap manisnya anggur persekutuan itu.***

Dalam persekutuan (ibadah) kita bisa saling menguatkan dan menasihati, maka hadirat, kasih dan kuasa Tuhan dicurahkan atas setiap umat-Nya.

BAWA KE KEKEKALAN

Kisah Para Rasul 27



Ayat

Kisah Para Rasul 27:31.

"Karena itu Paulus berkata kepada perwira dan prajurit-prajuritnya: 'Jika mereka tidak tinggal di kapal, kamu tidak mungkin selamat.'"

Ayat Bacaan Setahun

Amsal 13-15; 2 Korintus 1

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku taat kepada-Mu dalam merespon proses hidupku. Amin."

Anda akan memiliki masalah dan sakit hati yang akan membuat Anda lebih baik atau malah kepahtan. Entah Anda akan menjadi pribadi yang Tuhan inginkan atau hati Anda akan mengeras. Anda harus memutuskan bagaimana Anda akan merespon masa-masa sulit dalam hidup Anda. Bagaimana Anda menanganinya, itulah yang Anda bawa ke kekekalan, bukan persoalan Anda, tapi karakter Anda.

Dalam Kisah Para Rasul 27, kita belajar respon yang membentuk karakter Anda. Kapal yang membawa Paulus dan tahanan lainnya kehilangan arah dan mulai terombang-ambing. Ketika menghadapi kesulitan, beberapa orang mulai terombang-ambing dalam kehidupan. Mereka tidak punya tujuan atas hidup mereka. Hidup ini berat. Jangan kehilangan harapan Anda hanya karena hidup ini semakin sulit.

Untuk meringankan kapal, mereka membuang muatan ke laut, karena badai itu teramat keras. Ketika Anda mengalami badai, dan stres Anda semakin menjadi-jadi, Anda cenderung mulai meninggalkan nilai-nilai dan hubungan-hubungan yang tidak akan Anda tinggalkan, apabila segalanya baik-baik saja. Namun, Tuhan berkata, "Tetaplah di kapal!" Jika Anda tidak gigih, Anda tidak akan pernah bisa memiliki karakter yang Tuhan inginkan dari Anda. Tuhan bisa mengubah situasi dan kepribadian Anda. Tuhan ingin Anda belajar, tumbuh, dan berkembang, sebab Dia selalu bersama Anda sepanjang waktu.

Setelah 14 hari akhirnya mereka putus asa. Tapi mereka lupa satu hal: Walau di tengah badai sekalipun, Tuhan tetap memegang kendali. Dia tidak meninggalkan Anda. Anda mungkin tidak merasakannya, tapi jika Anda merasa jauh dari Tuhan, tebak siapa yang pergi? Tuhan bersama Anda di dalam badai, dan Dia akan membantu Anda melewatinya. Dia sedang menguji apakah Anda percaya pada-Nya atau tidak.

Senin, 23 September 2024

BERASAL DARI ALLAH

I Yohanes 4:7-21



Ayat

I Yohanes 4:19.

"Kita mengasihi, karena Allah lebih dahulu mengasihi kita."

Ayat Bacaan Setahun

Amsal 16-18; 2 Korintus 2

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mengasihi karena Engkau yang terlebih dahulu mengasihi aku. Amin."

Kita diciptakan menurut gambar dan rupa Allah untuk melakukan dua hal ini di Bumi: untuk mengasihi Tuhan dan untuk belajar mengasihi orang lain. Hidup adalah tentang kasih.

Namun, kasih dimulai dengan Allah. Dia mengasihi kita terlebih dahulu, dan itu memberi kita kemampuan untuk mengasihi orang lain. Satu-satunya alasan Anda bisa mengasihi Tuhan atau orang lain ialah karena Allah lebih dulu mengasihi Anda. Dan Ia menunjukkan kasih-Nya itu dengan mengirimkan Yesus Kristus ke dunia untuk mati buat Anda. Dia menunjukkan kasih-Nya dengan menciptakan Anda. Dia menunjukkan kasih-Nya dengan segala sesuatu yang Anda miliki dalam hidup. Itu semua adalah kasih anugerah dari Allah!

Untuk bisa mengasihi orang lain dan menjadi orang yang berkenan bagi Allah, pertama kita perlu memahami dan merasakan betapa Dia mengasihi kita. Kita jangan hanya membicarakan tentang kasih, membaca tentang kasih, atau mendiskusikan tentang kasih. Kita perlu mengalami kasih Tuhan. Kita perlu sampai pada satu hari ketika kita pada akhirnya, sepenuhnya mengerti betapa Tuhan amat mengasihi kita dengan tulus dan tanpa syarat. Kita harus merasa aman di dalam kebenaran firman bahwa kita tidak dapat membuat Tuhan berhenti mengasihi kita. Begitu kita merasa aman di dalam kasih Tuhan yang tulus itu, maka kita akan mampu mengampuni dan memaklumi kesalahan orang lain. Kita tidak akan semarah sebelumnya.

Marilah kita saling mengasihi sebab kasih berasal dari Allah, dan setiap orang yang mengasihi menjadi anak Allah dan mengenal Allah. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih. Kasih Allah sudah dinyatakan di tengah-tengah kita, ketika Allah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dunia ini supaya kita hidup melalui Anak-Nya.

Selasa, 24 September 2024

BERHARGA DARI MASA LALU

Galatia 3:4



Ayat

Ulangan 11:2.

Kamu tahu sekarang--kukatakan bukan kepada anak-anakmu, yang tidak mengenal dan tidak melihat hajaran TUHAN, Allahmu--kebesaran-Nya, tangan-Nya yang kuat dan lengan-Nya yang teracung.

Ayat Bacaan Setahun

Amsal 19-21; 2 Korintus 3

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku bersyukur untuk setiap pengalaman burukku. Amin."

Anda memiliki masa lalu. Anda pernah mengalami hajaran Tuhan, kebesaran Tuhan dan tangan Tuhan yang kuat. Itu pengalaman Anda sebagai orang Kristen. Anda harus merangkul semua pengalaman dalam hidup Anda - yang baik, yang buruk, yang memalukan, yang benar, yang salah, yang menyenangkan, dan yang menyedihkan - dan berhenti lari dari masa lalu Anda jika Anda ingin Tuhan menggunakannya untuk kebaikan Anda. Banyak orang menyangkal masa lalu mereka. Mereka berusaha memperbaiki masa lalu mereka dan mengarang-ngarang cerita sebab mereka lebih senang berurusan dengan kebohongan dibanding dengan rasa sakit masa lalu. Bila Anda menyangkal masa lalu, Tuhan tak dapat menggunakan pengalaman Anda itu untuk mendatangkan kebaikan. Tuhan dapat menggunakan setiap pengalaman dalam hidup Anda untuk mendatangkan kebaikan. Namun, Anda harus berhenti menghindar dari pengalaman tersebut. Anda harus menerima dan merangkulnya. Mungkin orang tua Anda tidak kaya, mungkin Anda tidak populer di sekolah, mungkin Anda orang yang biasa, itu tidak jadi masalah! Sebab itu semua adalah pengalaman hidup Anda. Rangkullah itu.

Ayat mas di atas mengatakan, bahwa yang paling penting adalah mengingat pelajaran yang diberikan oleh kehidupan. Lihatlah bagaimana Anda dapat mempelajari tentang Tuhan melalui pengalaman Anda. Renungkanlah kebenarannya melalui firman Tuhan. Dalam kehidupan yang sudah Tuhan ajarkan kepada Anda, sehingga dengan begitu Anda dapat dikuatkan dan termotivasi di masa-masa gelap hidup Anda dan tahu bahwa Tuhan masih bekerja di dalam Anda untuk mendatangkan kebaikan buat Anda. Anda telah mengalami banyak hal, baik buruk, bahkan pengalaman yang menyakitkan. Apakah semua pengalaman itu akan Anda sia-siakan? Saya berharap hal itu tidak terjadi.

Rabu, 25 September 2024

HOME

2 Korintus 4:16-18



Ayat

2 Korintus 4:18.

"Sebab kami tidak memperhatikan yang kelihatan, melainkan yang tak kelihatan, karena yang kelihatan adalah sementara, sedangkan yang tak kelihatan adalah kekal."

Ayat Bacaan Setahun

Amsal 22-24; 2 Korintus 4-5

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau hidup sesuai nilai-nilai kerajaan sorga. Amin."

Tuhan menciptakan kita untuk tinggal di sorga bersama Dia selamanya. Sorga adalah rumah kita, bukan Bumi. Itulah mengapa kita kadang mengalami kekecewaan dan ketidakpuasan dalam hidup. Kita tidak sepenuhnya bahagia di muka Bumi karena kita memang tidak diciptakan untuk hidup di Bumi. Jika tidak, kita mungkin akan berpikir kita bisa hidup tanpa Tuhan. Dia menciptakan kita untuk merindukan sesuatu yang jauh lebih baik, rumah adalah sorga bersama-Nya. Banyak orang punya rumah yang bagus, tetapi tidak memiliki 'home'. Berada di rumah tetapi merasa tidak betah. Begitulah dengan dunia ini, seharusnya kita tidak betah, karena dunia ini bukan 'home' untuk kita.

Menurut penelitian, seekor monyet bisa hidup mencapai usia 30 tahun, bila hidup di alam bebas, sedangkan monyet yang hidup di dalam kurungan hanya akan mencapai usia sekitar delapan tahun saja. Anda tidak akan pernah merasa benar-benar puas di dunia, karena Anda diciptakan untuk sesuatu yang lebih dari itu. Anda akan memiliki saat-saat bahagia di sini, tetapi Tuhan telah merencanakannya untuk Anda. Inilah sebabnya mengapa beberapa janji Allah tampak tidak terpenuhi, beberapa doa tampaknya tidak dijawab dan beberapa situasi tampak tidak adil. Namun, ini bukan akhir dari cerita. Dengan menyadari bahwa kehidupan di dunia ini hanya sementara harus mengubah nilai-nilai Anda secara radikal. Nilai-nilai kekal, bukan yang pada waktu tertentu saja, harus menjadi faktor penentu keputusan Anda. Alkitab memberi tahu kita untuk tidak memerhatikan yang kelihatan, melainkan yang tak kelihatan, karena yang kelihatan adalah sementara, sedangkan yang tak kelihatan adalah kekal (2 Korintus 4:18).

Kamis, 26 September 2024

MEMBAKAR API ASMARA

Efesus 5:22-33



Ayat

Yakobus 1:19.

"Hai saudara-saudara yang kukasihi, ingatlah hal ini: setiap orang hendaklah cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berkata-kata, dan juga lambat untuk marah;"

Ayat Bacaan Setahun

Amsal 25-26; 2 Korintus 6

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar kami selalu saling memerhatikan dalam keluarga. Amin."

Pernikahan yang baik tidak terjadi begitu saja. Jika Anda berusaha, maka Anda bisa mempelajari keterampilan dan hikmat dalam membangun hubungan yang hebat, bagaimana pun kondisi pernikahan Anda saat ini. Tindakan paling mengasihi yang dapat Anda tunjukkan kepada pasangan Anda ialah dengan memberi perhatian kepadanya.

Namun, lambat laun perhatian Anda teralihkan. Saat ini mungkin Anda lebih fokus untuk membayar tagihan, merawat anak, melakoni hobi, atau membangun karier Anda. Pergeseran fokus terjadi dengan wajar, tetapi jika Anda tidak memfokuskan kembali perhatian Anda terhadap satu sama lain, pada akhirnya, pernikahan Anda akan hancur. Salah satu penyebab pudarnya perhatian Anda dalam pernikahan ialah ketika Anda berhenti mendengarkan satu sama lain. Kesombongan membuat Anda berasumsi, bahwa Anda tahu apa yang dikatakan pasangan Anda, sebab Anda menganggap Anda sudah mendengar mereka mengatakan hal yang sama berulang kali selama bertahun-tahun.

Jika Anda sudah berhenti mendengarkan pasangan Anda, mulailah mendengarkan lagi hari ini. Mengapa? Pertama, Anda mencintai orang itu. Ketika Anda memberikan perhatian Anda dengan cara mendengarkan, itu artinya Anda sedang menunjukkan kasih Anda. Untuk bisa mengobarkan api asmara dalam pernikahan Anda, mulailah kembali memberikan perhatian pada pasangan Anda. Ketika Anda memerhatikan satu sama lain, Anda akan mendapati diri Anda semakin dekat bahkan ketika Anda membangun keluarga, mengejar karier, dan pada akhirnya menjadi tua bersama.

Jumat, 27 September 2024

MENURUT FIRMAN TUHAN

Daniel 9:2-16



Ayat

Daniel 9:2.

Pada tahun pertama kerajaannya itu aku, Daniel, memperhatikan dalam kumpulan Kitab jumlah tahun yang menurut firman TUHAN kepada nabi Yeremia akan berlaku atas timbunan puing Yerusalem, yakni tujuh puluh tahun.

Ayat Bacaan Setahun

Amsal 27-28; 2 Korintus 7

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau memerhatikan firman-Mu, sehingga aku dapat berdoa sesuai kebenaran-Mu. Amin."

Agar doa Anda efektif, pertama-tama dengarkan Tuhan dengan cara membaca firman-Nya, Alkitab. Anda harus mengizinkan Tuhan berbicara kepada Anda agar Anda tahu bagaimana berdoa, apa yang harus didoakan, di mana harus berdoa, dan kapan harus berdoa.

Doa Daniel bekerja sebab Dia tahu firman Allah. Dia berhasil melewati tiga masa pemerintahan raja yang berbeda. Dia pernah mengalami masa pembuangan dan bahkan pernah menjadi penguasa di kerajaan Babel. Pada saat itu Daniel berusia 85 tahun dan ia memegang janji Allah, bahwa Allah akan memulangkan bangsa Israel setelah 70 tahun di Babel. Daniel mempelajari firman Allah, maka ia tahu apa yang telah dijanjikan Allah dan apa yang harus dilakukan oleh bangsa Israel untuk bisa keluar dari tanah Babel. Oleh karena itulah, Daniel bisa membuat keputusan-keputusan yang bijak.

Anda tidak akan bisa berdoa dengan efektif, seperti Daniel, sebelum mempelajari firman Tuhan setiap hari. Semakin Anda mengenal firman Tuhan, semakin banyak doa Anda yang terjawab. Anda harus membaca firman-Nya setiap hari, sehingga Anda dapat belajar dan mengingat janji-janji yang telah Tuhan buat untuk Anda. Mengembangkan kebiasaan belajar firman Tuhan dan berdoa setiap hari akan mentransformasi hidup Anda. Itu akan membuat Anda lebih kuat secara mental, emosional, dan spiritual. Anda akan menjadi lebih percaya diri, tidak takut, dan lebih sedikit stres. Hal itu akan meningkatkan setiap bidang kehidupan Anda. Ambil keputusan hari ini untuk memulai disiplin belajar Alkitab dan berdoa yang sehat agar Anda dapat mendengarkan Tuhan dan berbicara dengan-Nya.

NGAREP

Kejadian 40



Ayat

Kejadian 40:14.

Tetapi, ingatlah kepadaku, apabila keadaanmu telah baik nanti, tunjukkanlah terima kasihmu kepadaku dengan menceritakan hal ihwalku kepada Firaun dan tolonglah keluar aku dari rumah ini.

Ayat Bacaan Setahun

Amsal 29-31; 2 Korintus 8

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku selalu berharap kepada-Mu. Amin."

"Ngarep" merupakan istilah prokem Indonesia yang dipakai mengacu pada kondisi psikologis seseorang yang sedang berharap akan sesuatu, atau diucapkan kepada seseorang yang berharap pada orang lain, tetapi tidak kesampaian.

Itulah yang terjadi pada Yusuf. Saat menafsirkan mimpi juru minum, Yusuf "ngarep" banget sama sang juru minum. Dia menitip pesan: "Ingatlah kepadaku, apabila keadaanmu telah baik nanti, tunjukkanlah terima kasihmu kepadaku dengan menceritakan hal ihwalku kepada Firaun dan tolonglah keluar aku dari rumah ini."

Hal yang wajar apabila kita mengharapkan balas budi setelah menolong seseorang. Namun, Alkitab mengatakan apabila kita menolong seseorang, jangan meminta balas budinya. Biarlah kita melakukannya dengan tulus, tanpa balasan. Apabila kita digerakkan Allah untuk menolong, tolonglah dia tanpa 'ngarep'. Kita memiliki motivasi yang benar di hadapan Allah, karena kita telah lebih dulu menerima anugerah Allah yang tak ternilai harganya. Orang sering berkata: "Orang itu tidak tahu balas budi." "Tahu gak, dia tuh sudah ditolong oleh saya. Kalau dia tidak ditolong saya, dia pasti tidak bisa apa-apa." Apakah sesudah memakimaki orang, hati kita plong? Adakah faedahnya? Jawabannya: tidak ada.

Kadang kala Tuhan ijinkan hal itu. Allah ingin membentuk karakter kita supaya rendah hati dan tulus. Tetaplah lakukan pekerjaan secara konsisten dengan komitmen pada diri kita: "Sebagai orang percaya, saya harus punya karakter yang baik." Kemudian tingkatkan ketrampilan, dan integritas supaya kita diangkat oleh Tuhan pada waktu-Nya tanpa cacat cela. Yusuf bekerja konsisten dan penuh integritas, sehingga pada saat Firaun memanggil untuk tugas tertentu dia sudah siap. Promosi dari Tuhan dan akan datang kalau kita siap dengan kapasitas kita.

Minggu, 29 September 2024

PERHATIKANLAH!

Filipi 3:7-14



Ayat

Ayub 37:14.

"Berilah telinga kepada semuanya itu, hai Ayub, diamlah, dan perhatikanlah keajaiban-keajaiban Allah."

Ayat Bacaan Setahun

Pengkhotbah 1-2;
2 Korintus 9-10

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau berdiam dan mendengarkan Engkau karena itu hal terpenting dalam hidupku. Amin."

Dalam kehidupan kita sering merasa bising. Terkadang sebagai orang dewasa kita mengalami goyangan spiritual. Kita tidak bisa tenang dan diam. Untuk bisa mendengar Tuhan berbicara, Anda harus diam. Jika Anda ingin mendengar Tuhan, maka Anda harus mematikan televisi Anda. Anda tak akan bisa mendengarkan Tuhan sambil mendengarkan TV! Mungkin saja Tuhan tak pernah berbicara kepada Anda karena Anda tidak pernah bisa diam. Ada sesuatu yang selalu berputar di kepala Anda, sehingga ketika Tuhan mencoba menghubungi Anda melalui telepon kehidupan, hanya sinyal sibuk yang Ia dengar.

Alkitab mengatakan di Ayub 37:14, "Berilah telinga kepada semuanya itu, hai Ayub, diamlah, dan perhatikanlah keajaiban-keajaiban Allah." Tuhan ingin menghabiskan waktu dengan Anda. Kata-Nya, "Berhentilah sejenak, diamlah, menyendirilah, dan dengarkanlah Aku di kesunyian agar Aku dapat berbicara kepada-Mu."

Pernahkah Anda memberikan satu hari penuh, tidak melakukan apa-apa selain sendirian bersama Tuhan? Berbicaralah dengan Tuhan di dalam doa. Biarkan Tuhan berbicara pada Anda melalui Alkitab. Berdiam diri. Renungkan. Tuliskan visi yang Ia masukkan ke dalam pikiran Anda. Tetapkan beberapa gol. Periksa jadwal harian Anda. Tetapkan prioritas-prioritas Anda. Isi hari Anda dengan berkata, "Tuhan, kemana Engkau ingin aku pergi? Ke arah mana Engkau ingin kakiku melangkah?"

Tuhan berbicara kepada orang-orang yang meluangkan waktunya untuk mendengarkan - bukan hanya sehari, tetapi secara rutin setiap hari. Itu yang dinamakan saat teduh, dan di saat itulah kita bisa melakukan percakapan yang dalam dengan Tuhan. Kita bisa belajar dari Paulus yang memutuskan, bahwa semua hal yang dia miliki, tidak berarti karena Kristus.

Senin, 30 September 2024

PERUBAHAN MEMBUTUHKAN WAKTU

2 Korintus 3



Ayat

Efesus 4:24.

Dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.

Ayat Bacaan Setahun

Pengkhotbah 3-5; 2 Korintus 11

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau mengenakan manusia baru, menurut kehendak-Mu. Amin."

Ketika Tuhan ingin menyingkirkan semua kekurangan dalam hidup Anda, Dia tidak menjentikkan jari-Nya lalu segalanya terjadi seketika. Dia melakukannya secara bertahap. Ketika Tuhan ingin membuat jamur, Dia membutuhkan waktu enam jam. Tapi ketika Tuhan ingin membuat pohon beringin, Dia membutuhkan waktu ratusan tahun. Apakah Anda ingin menjadi jamur atau pohon beringin? Roh Kudus akan membuat perubahan dalam hidup Anda jauh melampaui apa pun yang Anda kira, tapi itu tidak akan terjadi dalam waktu semalam. Karya Roh Kudus dan firman Allah, dan dengan dukungan dari saudara seiman, Anda akan menjadi lebih dewasa. Anda akan diubah dari hari ke sehari seperti Kristus, dan jauh lebih serius di dalam mewujudkan satu tahun, lima tahun, dan sepuluh tahun dari hari ini. Dengan pimpinan Roh Kudus, Anda akan lebih kuat secara emosional, fisik, spiritual, psikologis, dan secara finansial. Namun, Anda harus benar-benar niat akan hal itu.

Alkitab berkata, "Dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya." (Efesus 4:24). Inilah bagaimana kita menjadi lebih seperti Yesus. Rasul Paulus berkata, "Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar." (2 Korintus 3: 18b).

Menurut Anda mengapa Tuhan ingin membuat perubahan dalam diri Anda dari waktu ke waktu dan bukan hanya tidak langsung? Karena semua melalui proses, di mana wajah kita tidak lagi berselubung. Kita semua memantulkan kemuliaan Tuhan. Kita sudah diubah menjadi seperti Dia, dan perubahan itu membawa kemuliaan yang lebih besar.



Simon Irianto
Wakil Gembala Sidang



Bahan Care Cell
September 2024

Pujian & Penyembahan

Pujian dan penyembahan dilakukan dengan sepenuh iman mengandung kuasa yang dahsyat, karena tanpa iman tidak mungkin kita berkenan kepada Allah. Ibrani 11:6, dengan iman kita percaya bahwa Allah memberi upah bagi orang-orang yang bersungguh-sungguh mencari-Nya, yang merindukan-Nya, yang memuji dan menyembah-Nya dengan tulus. Yosafat membuktikannya dalam 2 Tawarikh 20 :1-20. Dia memercayai ada kuasa dalam memuji Tuhan dan dia memutuskan untuk melakukannya. Ketika Yosafat menghadapi peperangan dengan Amon dan Moab, dia memutuskan untuk tidak membiarkan rasa takut menguasainya, tetapi melakukan tindakan iman dengan memuji dan menyembah Tuhan di tengah peperangan. Hasilnya kemenangan yang gilang gemilang. 2 Tawarikh 20:22-27.

Tindakan memuji dan menyembah adalah sebuah keputusan. Mazmur 103:1-5, perintahkanlah jiwa, perasaan dan kehendak Anda untuk memuji Tuhan, jangan dikuasai keadaan, tapi kuasailah segala sesuatu dengan memutuskan untuk memuji dan menyembah-Nya.

Dengan mengucapkan syukur menyembah dan memuji Tuhan, kita sedang melakukan terobosan, membuat jalan di dalam alam roh yang menghasilkan kemenangan dalam kehidupan kita sehari-hari. Mazmur 68:4-5, itulah sebabnya kita harus memuji Dia dalam segala keadaan (Mazmur 34:2-4) dan dengan penuh sukacita dan sorak sorai (Mazmur 33:1-3), karena semua itu layak untuk dilakukan dan menyenangkan hati-Nya.

Bahkan Mazmur 149:1-9 dengan sangat indah memperlihatkan, bahwa ada kuasa yang hebat dalam pujian dan penyembahan yang berkuasa menghancurkan kekuatan musuh, membelenggu raja-raja dan penguasa kuasa kegelapan, memberi kelepasan bagi umat-Nya. Paulus dan Silas membuktikannya dalam Kisah Para Rasul 16:25-26, di mana belenggu dan rantai penjara rontok ketika mereka memuji Tuhan, bahkan kepala penjara dan keluarganya dimenangkan bagi Tuhan (Kisah Para Rasul 16:28-34). Sungguh indah!

Marilah kita memuji Tuhan, bersyukur dan menyembah Dia dengan antusias. Hidup kita tidak akan pernah sama lagi, percayalah!

Edisi : September 2024



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



PRAISE AND WORSHIP



UNTUK KALANGAN SENDIRI

GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung

Telp. (022) 5210528

gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id

www.gbipasko.com

 [@gbipasirkoja](https://www.instagram.com/gbipasirkoja)

 [@abi_pasko39bdg](https://www.instagram.com/abi_pasko39bdg)



Susunan Redaksi

Penasehat

Pdt. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto. Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Kevin Eldiwan

Redaktur Utama

Erly

Redaktur Pelaksana

Bhernadethe Siregar
Filemon Falentino Tanau

Anggota Tim Redaksi

Erly
Rachman Natanael

Art Director

Kevin Eldiwan

Desainer Grafis

Filemon Falentino Tanau

Visi

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang sesuai dengan Kristus (Mazmur 127:4).

Misi

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

Cara Menggunakan Buku Renungan

1. Berdoa agar Tuhan Yesus menuntun adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup adik-adik.

Minggu, 01 September 2024

KESEHATAN JIWA

Ayat

Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan!
Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!

Filipi 4:4

Doa

Tuhan Yesus, aku mau bersukacita karena
Engkau. Amin.

Adik-adik, pernah melihat orang gila? Orang yang terganggu kesehatan jiwanya atau pikirannya. Orang itu tidak sadar akan dirinya dan keadaanya. Tingkah lakunya aneh. Orang bisa terganggu jiwanya karena mengalami tekanan, seperti kesedihan atau kemarahan. Bisa juga orang menjadi gila karena kerasukan setan. Orang gila bisa sembuh tetapi sangat susah dan jarang ada yang sembuh.

Tuhan Yesus pun pernah bertemu dengan orang gila. Ketika itu Tuhan Yesus dan murid-murid-Nya menyeberangi danau dan pergi ke daerah orang Gerasa. Saat Tuhan Yesus turun dari perahu, segera seorang yang dirasuk roh jahat datang berlari dari pekuburan untuk menemui-Nya. Orang itu tinggal di pekuburan. Tidak seorang pun dapat mengikatnya. Rantai pun tidak cukup kuat untuk mengikatnya. Kaki dan tangannya sering diikat dirantai, tetapi ia dapat memutuskannya. Tidak ada satu orang pun yang dapat mengendalikannya. Siang dan malam dia berteriak-teriak di pekuburan dan di bukit-bukit. Ia juga melukai dirinya dengan batu.

Nah, adik-adik jaga kesehatan tubuh kalian dengan makanan yang sehat dan berolah raga. Untuk kesehatan jiwa kalian, bersukacita di dalam Tuhan dengan membaca Alkitab dan berdoa.



MASIH PANAS

Ayat

Kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.

Galatia 5:23

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menguasai diri.
Amin.

Sion sedang asik main gitar. Tiba-tiba, dia mencium wangi ayam goreng. Sion langsung menuju dapur. "Bu, aku lapar. Aku mau makan sekarang."

"Waktu makan belum tiba, kenapa kamu ingin makan sekarang?" Tanya ibu.

"Iya, Bu. Aku tiba-tiba lapar," jawab Sion.

"Tunggu sebentar ya. Sebentar lagi ayah pulang, kita makan bersama," kata ibu sambil goreng ayam.

"Tapi aku lapar sekali," kata Sion sambil memandang ayam goreng yang mulai matang.

Ibu mengangkat ayam goreng dari wajan pelan-pelan dan menaruhnya di piring saji di atas meja makan. Ibu melanjutkan memasaknya di dapur.

"Awh, aduh. Panas... panas... panas!" Tiba-tiba Sion teriak.

Ibu langsung menengok ke arah Sion. "Kenapa Sion?" Tanya ibu.

"Tangan Sion, Bu. Sion ambil ayamnya, panas Bu," jawab Sion.

"Sion, kenapa kamu tidak sabar. Ayamnya baru saja diangkat dari wajan. Pasti masih panas," kata ibu.

"Iya, Bu. Sebenarnya Sion belum lapar. Sion hanya ingin makan ayam gorengnya," ujar Sion.

Adik-adik, dengan sabar sebentar saja, Sion bisa menikmati ayam goreng yang lezat bersama ayah dan ibu. Yuk, belajar menguasai diri.



Selasa, 03 September 2024

Bisa Dipercaya

Ayat

Di samping itu kaucarilah dari seluruh bangsa itu orang-orang yang cakap dan takut akan Allah, orang-orang yang dapat dipercaya, dan yang benci kepada pengejaran suap; tempatkanlah mereka di antara bangsa itu menjadi pemimpin seribu orang, pemimpin seratus orang, pemimpin lima puluh orang dan pemimpin sepuluh orang

Keluaran 18:21

Doa

Terima kasih, Tuhan Yesus untuk setiap tanggung jawab yang sudah Tuhan percayakan padaku. Amin.

Ibu guru di sekolah mengumumkan, bahwa akan ada program berbagi kasih bagi anak-anak yang kurang mampu di lingkungan sekitar sekolah. Missi ditunjuk menjadi ketua untuk mengkoordinir program tersebut. Missi merasa senang sekaligus takut. Missi mengatur semua dengan tekun dan teliti dibantu teman-teman. Rasa takut Missi lama-lama hilang.

Tibalah hari yang ditunggu-tunggu, ibu guru dan perwakilan teman-teman menyalurkan bantuan buat anak-anak yang membutuhkan. Ada perlengkapan sekolah, susu, roti, sembako, bahkan perlengkapan mandi dan pakaian layak pakai. Setelah kegiatan selesai ditutup dengan doa dan Missi Mengucapkan terima kasih atas kepercayaan untuk menjadi ketua dalam program sekolahnya.

Nah adik-adik, marilah menjadi anak-anak yang dapat dipercaya. Dengan penyertaan Tuhan, setiap hal yang dipercayakan pada kita, besar atau kecil pasti akan berhasil dan membuahkan hasil yang luar biasa.



Rabu, 04 September 2024

Sabar seperti Yesus

Ayat

TUHAN adalah penyayang dan pengasih,
panjang sabar dan berlimpah kasih setia.

Mazmur 103:8

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk kesabaran
dan kasih-Mu. Amin.

Adik-adik, pernahkah kalian membuat ayah dan ibu kecewa, karena kalian tidak menurut? Pernahkah kalian membuat guru-guru di sekolah kesal karena tingkah kalian yang tidak bisa diatur? Nah Adik-adik, kalian harus bersyukur karena meskipun kalian nakal dan tidak nurut, ayah, ibu dan guru kalian di sekolah tetap sabar terhadap kalian. Mereka tetap mengasihni kalian.

Ayat kita hari ini berkata, bahwa Tuhan itu panjang sabar dan penuh kasih setia. Kita sering melakukan dosa, tidak taat sama Tuhan, suka marah-marah tapi Tuhan begitu sabar terhadap kita. Kita tetap disayang oleh Tuhan, dijagai oleh Tuhan.

Sama seperti orang tua dan guru di sekolah, Tuhan terlebih mengasihni dan menyayangi kalian. Maka dari itu, adik-adik harus selalu ingat bahwa sikap kalian harus baik dan benar. Jangan sampai Tuhan Yesus menjadi sedih dan kecewa karena sikap kita yang tidak baik. Yuk, kalian juga belajar dari Tuhan Yesus yang panjang sabar:

Misalnya, ada orang yang membuat kalian marah, jangan langsung marah yah, tapi kita belajar sabar sama seperti Tuhan Yesus. Jadilah anak-anak Tuhan yang sabar.



Kamis, 05 September 2024

Tetap Diam

Ayat

Biarlah kamu marah, tetapi jangan berbuat dosa; berkata-katalah dalam hatimu di tempat tidurmu, tetapi tetaplah diam.

Mazmur 4:4

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku menguasai emosiku.
Amin.

Pagi ini Budi semangat berangkat ke sekolah. Budi menyimpan tasnya dekat meja dan menuju rak mainan yang ada di kelas. Kemudian Andi datang juga dan menuju rak mainan. Tiba-tiba dengan tidak sengaja Andi menginjak kaki Budi. Budi pun langsung teriak dan langsung mendorong Andi, sampai Andi terjatuh.

"Maaf. Aku tidak sengaja," seru Andy.

"Pelan-pelan dong, sepatuku jadi kotor," bentak Budi.

"Budi, kenapa kamu bentak-bentak?" Tanya ibu guru.

"Andy menginjak sepatuku Bu. Sepatuku jadi kotor," jawab Budi

"Oh, tapi kamu tidak perlu bentak-bentak seperti itu. Andy kan teman kamu," nasehat ibu guru.

"Iya, lagian Andy tidak sengaja dan sudah minta maaf," ujar Nita.

"Nah, Budi mungkin kamu marah karena sepatumu diinjak dan jadi kotor; tetapi kamu tidak boleh marah-marah. Apalagi Andy tidak bersalah, karena tidak sengaja," kata ibu guru.

"Iya, Bu. Maafkan aku, Andy. Aku kesal tadi," kata Budi.

Adik-adik, apapun bisa membuat kita kesal dan marah. Namun, ingat ya, kamu harus bisa menguasai rasa marah kamu. Jangan sampai rasa marah kamu sampaikan dengan cara yang emosional. Belajarlah menyelesaikan masalah dengan baik-baik.



Jumat, 06 September 2024

JANGAN KUATIR

Ayat

Sebab itu, janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.

Matius 6:34

Doa

Tuhan Yesus aku percaya Engkau, Allah yang memelihara hidupku. Amin.



Adik-adik, hari ini Tuhan Yesus mengajar kita untuk tidak kuatir tentang makanan, minuman atau pakaian untuk hidup. Hidup kita lebih penting daripada makanan dan tubuh lebih penting daripada pakaian.

Coba adik-adik perhatikan burung di udara, yang tidak menanam atau menuai atau menyimpan makanan di gudang. Bapa di sorga memberi burung itu makan. Kita itu jauh lebih berharga daripada burung. Bunga-bunga pun tumbuh, padahal tidak membuat pakaiannya sendiri.

Allah memberi pakaian yang secantik itu bagi rumput liar; padahal rumput itu hanya hidup hari ini dan besok dibuang ke dalam api. Ketahuilah, bahwa Allah akan memberikan pakaian kepada kita lebih indah daripada itu. Janganlah kita tidak percaya. Semua orang yang tidak mengenal Allah memakai waktunya mencari hal-hal ini. Bapa yang di sorga tahu, bahwa kita membutuhkan semuanya itu.

Jadi, carilah dahulu Kerajaan Allah dan lakukanlah hal-hal yang baik yang dikehendaki-Nya. Sesudah itu semua yang lain yang kamu butuhkan akan diberikan kepadamu. Jadi, kamu tidak perlu kuatir. Allah akan memelihara kita setiap hari.



Sabtu, 07 September 2024

Tangan yang Rajin

Ayat

Tangan yang lamban membuat miskin, tetapi tangan orang rajin menjadikan kaya.

Amsal 10:4

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjadi anak yang rajin. Amin.

Missi dan Sion menghabiskan libur sekolah di rumah kakek dan nenek. Missi dan Sion senang bertibur di desa. Nenek memelihara ayam dan itik di halaman belakang rumah. Sedangkan di halaman depan selain banyak tanaman bunga, nenek juga menanam beberapa jenis sayuran. Ayam dan itik yang dipelihara nenek gemuk dan sehat-sehat. Selain memberi makan tiap hari, kakek dan nenek membersihkan kandang-kandangannya setiap hari.

Pagi hari Missi dan Sion membantu nenek memberi makan ayam dan itik. Sorenya Sion membantu kakek membersihkan kandang-kandangannya. Kandang yang bersih, membuat binatang ternak menjadi sehat. Ayam dan itik pun cepat berkembang biak. Nenek menjadi punya banyak ayam dan itik. Missi dan Sion belajar banyak dari kakek dan nenek yang sangat rajin bekerja. Nenek tidak usah membeli ayam, bila ingin memasak daging ayam, bahkan nenek bisa menjual ayam atau itiknya ke tetangga. Nenek selalu punya uang dari menjual hasil kebun dan ternaknya.

Bagaimana dengan kalian? Kakak percaya adik-adik juga rajin membantu orang tua. Orang rajin akan mendatang berkat dalam hidupnya.



Minggu, 08 September 2024

Tuhan Yesus hebat

Ayat

Ketika ia melihat Yesus dari jauh, berlariilah ia mendapatkan-Nya lalu menyembah-Nya,

Markus 5:6

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya bahwa Engkau adalah Allah yang benar. Amin.

Adik-adik, ternyata orang gila yang bertemu Tuhan Yesus itu karena diganggu oleh roh jahat. Dari kejauhan dia melihat Tuhan Yesus, lalu berlari-lari menemui-Nya. Ia sujud di hadapan-Nya serta menyembah-Nya. Tuhan Yesus berkata kepada orang itu, "Kau roh jahat, keluar dari orang itu." Orang itu berteriak dengan keras, "Engkau mau apa dengan aku, Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi? Aku memohon kepada-Mu, berjanjilah kepada Allah bahwa Engkau tidak akan menyiksa aku."

Tuhan Yesus bertanya kepadanya, "Siapa namamu?" Jawab orang itu, "Namaku Legion sebab banyak roh jahat dalam diriku."

Dan orang itu berkali-kali memohon kepada-Nya supaya Ia tidak mengusirnya dari daerah itu. Saat itu kawanan babi yang sangat banyak sedang mencari makanan di lereng bukit. Roh-roh jahat itu memohon kepada-Nya, "Suruhlah kami supaya kami masuk ke dalam babi-babi itu."

Adik-adik, siapa yang paling hebat? Tuhan Yesus ketika di dunia adalah manusia biasa agar dapat menebus kita dari dosa. Ia bisa melakukan mukjizat karena dipimpin Roh Kudus. Namun, roh jahat tahu, bahwa Tuhan Yesus adalah Allah sendiri, makanya ia sujud menyembah Tuhan Yesus. Tuhan Yesus hebat, ya!



Senin, 09 September 2024

Bersih

Ayat

Anak-anak pun sudah dapat dikenal dari pada perbuatannya, apakah bersih dan jujur kelakuannya.

Amsal 20:11

Doa

Tuhan Yesus, aku mau hidup bersih dan jujur.
Amin.

Banyak kegiatan yang bisa dilakukan di rumah nenek. Pagi ini Missi membantu nenek memetik beberapa sayuran untuk makan siang.

"Nek, tanaman sayur sebelah sana masih kecil-kecil tapi banyak rumputnya yang tumbuh tinggi," ujar Missi

"Iya, Missi. Rumput emang lebih cepat tumbuh. Punya kebun sayur harus rajin membersihkannya," kata nenek

Missi langsung mencabuti rumput-rumput yang tumbuh di sela-sela tanaman sayur. Missi mengerjakannya pelan-pelan agar tidak merusak tanaman sayur. Sion pun membantu Missi mencabuti rumput-rumput. Hari mulai siang, Missi dan Sion selesai mencabuti rumput-rumput di kebun nenek. Kakek mengumpulkan rumput-rumput itu untuk makanan ternak.

Kakek, nenek, Missi dan Sion makan bersama di beranda rumah. Missi dan Sion menikmati makan siang, sambil memandang kebun nenek yang bersih.

"Beberapa hari lagi kita akan panen sayur yang segar dan besar. Kakek dan nenek sering membersihkan kebun, seperti yang Missi dan Sion kerjakan tadi," ujar kakek sambil tersenyum.

Nah, adik-adik sikap kita pun harus selalu dibersihkan ya. Kita harus hidup bersih dan jujur, agar hidup kita berbuah yang baik. Hidup kita bisa menjadi berkat bagi orang lain.



Selasa, 10 September 2024

MENUDUH

Ayat

Dalam kesemuanya itu Ayub tidak berbuat dosa dan tidak menuduh Allah berbuat yang kurang patut
Ayub 1:22

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku tidak menyalahkan orang lain. Amin.

Missi dan Sion tertidur karena kelelahan setelah membersihkan kebun sayur nenek. Jam dua siang Missi dan Sion terbangun.

"Nek, kakek di mana?" Tanya Sion.

"Kakek sudah berangkat memancing ke sungai," jawab nenek.

"Ah, Kak Missi sih, nyuruh aku tidur, jadi aku ditinggal kakek," kata Sion kesal.

"Lho, tadi sehabis makan siang, kamu sangat mengantuk," ujar Missi.

"Tidak baik menyalahkan orang lain, Sion," ujar nenek.

"Iya, Nek. Maaf ya, Kak Missi," kata Sion.

"Tadi kakek mau membangunkan kamu, tapi kakek tidak tega melihat kamu tidur pulas. Sekarang kamu pergilah menyusul kakek ke sungai," kata nenek.

"Baik, Nek," seru Sion dengan girang.

"Nek, Missi bawa kue ini, ya untuk kakek," kata Missi.

"Iya, bawa semua saja. Kalian bisa makan sambil menunggu kakek mendapatkan ikan," jawab nenek.

Missi dan Sion pamit. Tiba di sungai, mereka menemui kakek yang sedang memancing. Kakek sudah mendapatkan dua ekor ikan nila besar. Sion mencoba memancing menggantikan kakek.

"Untung nenek tadi mengingatkan aku untuk tidak menyalahkan Kak Missi. Kalau bertengkar, acara mancingnya bisa gagal," gumam Sion.



Rabu, 11 September 2024

Memuji Tuhan Dengan Iman

Ayat

"Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

Ibrani 11:6

Doa

Tuhan Yesus, aku mau terus melatih imanku.
Amin.

Adik-adik yang terkasih, kepercayaan kita kepada Tuhan harus dilatih. Sama seperti, kalau kita ingin menjadi atlit bola, keahlian kita menggiring bola, menggocek lawan, menerima umpan bola, bahkan sampai kita bisa membuat gol ke gawang lawan harus dilatih.

"Sion, yuk kita menjenguk Paman yang sedang sakit di rumahnya," kata ayah kepada Sion.

"Ayo Ayah, kita ajak Ibu dan Kak Misi juga," Sion menjawab.

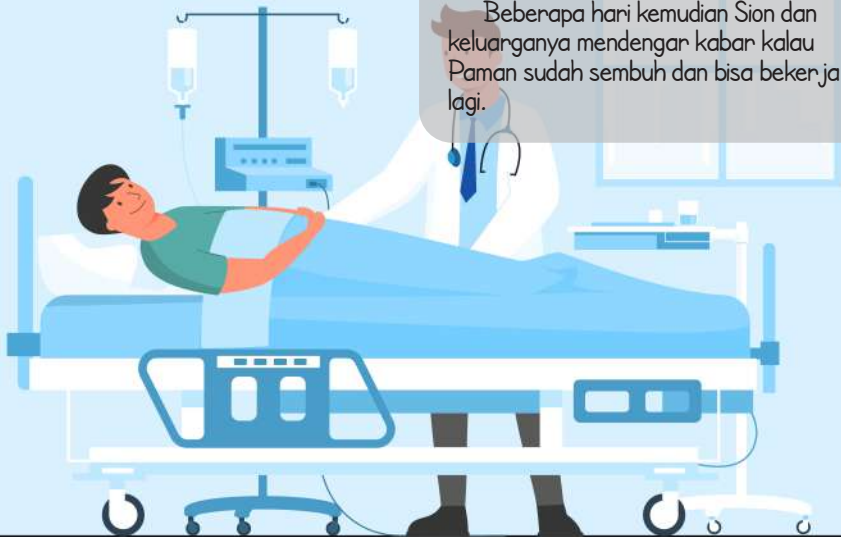
Keluarga Sion pun berangkat kerumah Paman.

Setiba di rumah Paman, Sion melihat Paman terbaring lemah dan pucat.

"Ayah, bagaimana kalau sebelum kita berdoa untuk paman, bagaimana kalau kita menyanyi lagu "Ada Kuasa Dalam Darah-Nya" terlebih dahulu?" Usul Sion.

Lalu mereka pun bernyanyi memuji kepada Tuhan. Lalu Sion berdoa untuk pamannya, "Dalam nama Tuhan Yesus, Paman sembuh dari sakit." Serentak semua yang hadir mengatakan, "Amin."

Beberapa hari kemudian Sion dan keluarganya mendengar kabar kalau Paman sudah sembuh dan bisa bekerja lagi.



Mencukupkan Diri

Ayat

Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman: "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau."

Ibrani 13:5

Doa

Tuhan Yesus aku bersyukur untuk semua berkat-Mu utukku. Amin.

Sepulang memancing, kakek membersihkan ikan-ikannya. Sion dengan girang bercerita kepada nenek, bahwa ia telah berhasil memancing ikan. Nenek tersenyum melihat Sion begitu bersemangat.

"Nenek akan goreng ikannya, ya. Nanti kita makan malam bersama," kata Nenek.

Sementara nenek menggoreng ikan dan memasak sayur, Missi dan Sion menyantap mangga yang baru dipetik dari halaman belakang rumah.

"Di desa itu menyenangkan ya, Kek. Mau makan apa aja ada," ujar Missi.

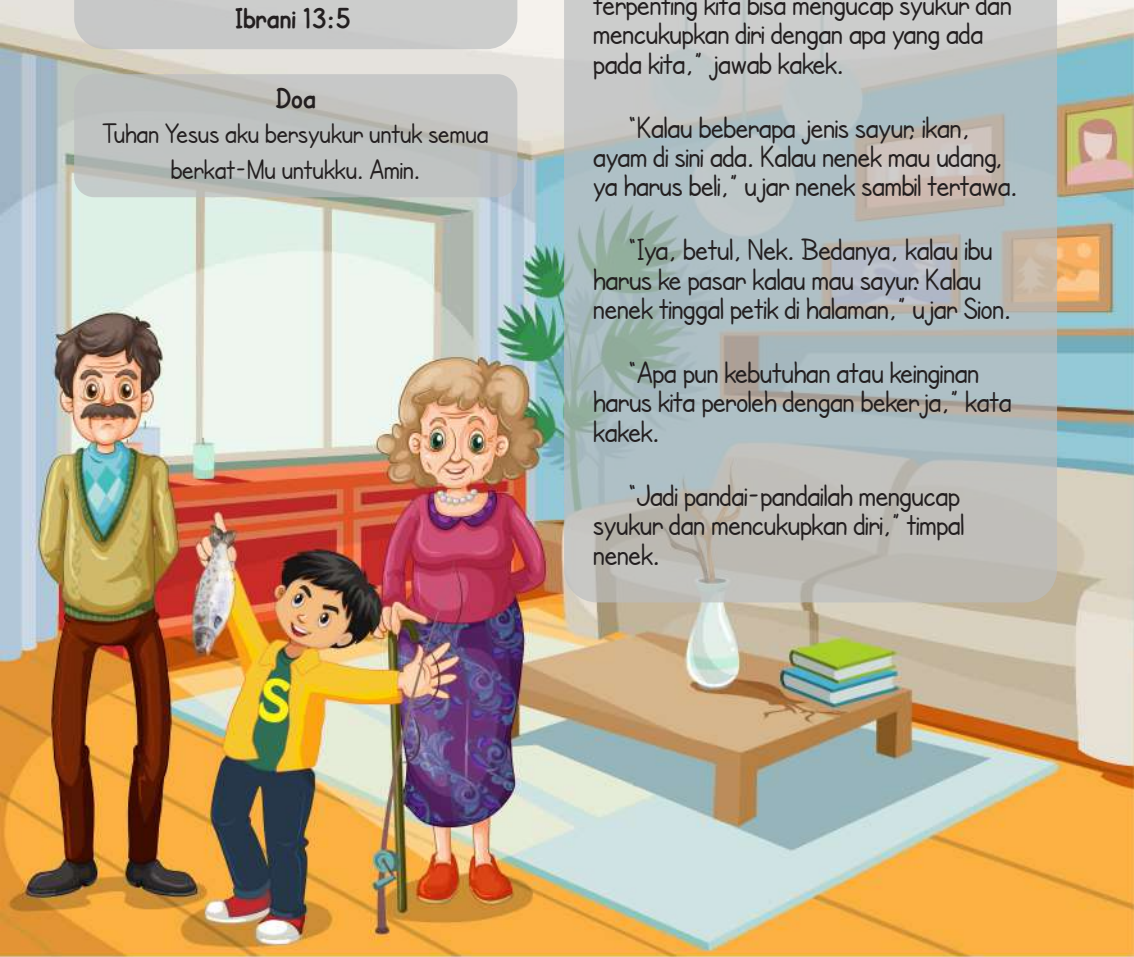
"Di mana saja, sama saja, Missi. Yang terpenting kita bisa mengucapkan syukur dan mencukupkan diri dengan apa yang ada pada kita," jawab kakek.

"Kalau beberapa jenis sayur, ikan, ayam di sini ada. Kalau nenek mau udang, ya harus beli," ujar nenek sambil tertawa.

"Iya, betul, Nek. Bedanya, kalau ibu harus ke pasar kalau mau sayur. Kalau nenek tinggal petik di halaman," ujar Sion.

"Apa pun kebutuhan atau keinginan harus kita peroleh dengan bekerja," kata kakek.

"Jadi pandai-pandailah mengucapkan syukur dan mencukupkan diri," timpal nenek.



Jumat, 13 September 2024

Hasil Jerih Payah

Ayat

Apabila engkau memakan hasil jerih payah tanganmu, berbahagialah engkau dan baiklah keadaanmu!

Mazmur 128:2

Doa

Tuhan Yesus, aku mau rajin bekerja untuk menikmati berkat-Mu. Amin.

Menjelang malam kakek menutup semua jendela dan pintu. Selain udara mulai dingin, agar nyamuk tidak masuk ke dalam. Nenek menghadirkan makan malam. Ada nasi, sayur bayam dan ikan goreng Nila. Kakek, Nenek, Missi dan Sion duduk bersama sekeliling meja makan. Missi memimpin doa makan. Missi dan Sion makan dengan sangat lahap.

"Ikan goreng dan sayurinya segar sekali ya, Nek," kata Missi.

"Iya, kan. Sayurnya langsung petik dari halaman. Ikannya juga baru diambil dari sungai. Tentu saja masih segar," ujar nenek.

"Yang membuat makanan ini menjadi lezat sekali, karena kalian sudah lelah bekerja seharian," ujar kakek.

"Betul juga Kek. Kita lelah jadi terasa lapar dan sangat menikmati lezatnya makanan," ujar Sion.

"Semua hasil jerih payah kita itu tidak akan sia-sia. Tuhan Yesus pasti memberkatinya. Jadi semangatlah bekerja," kata kakek.

"Wah, ikannya enak sekali, jadi habis semua," ujar Missi.

"Habiskan saja semua. Sayurnya juga tinggal sedikit lagi. Ayo, habiskan saja," ujar nenek.

Nah, adik-adik betapa nikmatnya berkat Tuhan bagi kita anak-anaknya yang rajin bekerja.



Sabtu, 14 September 2024

Penyembahan adalah Sebuah Keputusan

Ayat

Tetapi kasih setia TUHAN dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia, dan keadilan-Nya bagi anak cucu, bagi orang-orang yang berpegang pada perjanjian-Nya dan yang ingat untuk melakukan titah-Nya.

Mazmur 103:17-18

Doa

Tuhan Yesus, aku mau selalu memilih untuk menyembah-Mu. Amin."

"Sion, sepulang sekolah kita akan main ke sekolah seberang untuk tanding bulutangkis. Kamu kan salah satu pemain terbaik sekolah kita, jadi kamu ikut ya!" Seru Jamie.

"Wah, aku harus main gitar di persekutuan doa sekolah dulu nih. Tapi, coba saya tanya apakah ada yang bisa menggantikan ya," jawab Sion.

Lalu Sion berlari menuju kelas di mana persekutuan akan dilaksanakan.

"Mery, kalau aku tidak mengiringi gitar di persekutuan hari ini gimana? Soalnya temen-temen minta aku mewakili sekolah kita untuk bertanding bulutangkis siang ini." Tanya Sion ke Mery yang bertanggung jawab mengkoordinir persekutuan sekolah.

"Wah, tidak ada yang bisa main gitar loh Sion, tapi terserah kamu deh," jawab Mery.

Sion sedikit bingung juga, dua-duanya penting, untuk dia hadiri. Akhirnya Sion berdoa, "Tuhan tolong aku untuk ambil keputusan."

Sion pun balik lagi ke Jamie.

"Jem, aku harus persekutuan dulu. Soalnya tidak ada yang main gitar. Nanti aku menyusul setelah selesai," kata Sion ke Jamie.

Seperti judul di atas, penyembahan kepada Tuhan adalah keputusan. Apa yang adik-adik akan pilih jika menjadi Sion?



Minggu, 15 September 2024

Sudah Sembuh

Ayat

Mereka datang kepada Yesus dan melihat orang yang kerasukan itu duduk, sudah berpakaian dan sudah waras, orang yang tadinya kerasukan legion itu. Maka takutlah mereka.

Markus 5:15

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya, Engkau Allah yang hebat. Amin.

Adik-adik, Tuhan Yesus mengizinkan roh-roh jahat itu masuk ke dalam babi-babi itu. Dan babi-babi itu berlari turun dari bukit dan terjun ke danau. Semuanya mati tenggelam, kira-kira 2.000 ekor. Penjaga-penjaga babi itu melarikan diri dan menceritakan peristiwa itu di kota dan di desa-desa. Mendengar itu, orang banyak berdatangan untuk melihat yang telah terjadi. Mereka datang kepada-Nya dan melihat orang yang tadinya kerasukan roh jahat duduk di sana. Ia sudah memakai pakaian dan sudah sadar kembali. Melihat itu orang banyak menjadi takut. Orang yang menyaksikan peristiwa itu menjelaskan kepada orang lain tentang yang terjadi terhadap orang yang kerasukan roh jahat itu. Mereka juga menceritakan tentang babi-babi itu. Mereka meminta kepada-Nya supaya meninggalkan daerah mereka.

Adik-adik, Tuhan Yesus sangat hebat ya. Tuhan Yesus bisa mengusir semua roh jahat itu dan menyembuhkan orang gila itu. Tuhan Yesus sangat sayang kepada orang gila itu. Adik-adik jangan takut ya, Tuhan Yesus juga sayang kalian.



Senin, 16 September 2024

Kuasa Pujian dan Penyembahan

Ayat

"Allah adalah dahsyat dari dalam tempat kudus-Nya; Allah Israel, Dia mengaruniakan kekuasaan dan kekuatan kepada umat-Nya.

Terpujilah Allah!"

Mazmur 68:36

Doa

Tuhan, aku percaya kuasa pujian dan penyembahan kepada-Mu. Amin.

Suatu hari sekolah Sion melakukan kunjungan kasih kerumah murid yang dipilih dan dinilai oleh sekolah mengalami kekurangan di bidang kehidupan.

"Temen-temen, kita akan berkunjung ke salah satu teman sekelas kita yang orang tuanya sakit dan keadaan rumahnya kurang beruntung," kata sion di hadapan kelas dan disaksikan Ibu Wali Kelas.

"Ya Sion, kamu yang pimpin ya. Nanti kamu akan didampingi Pak Toto untuk berkunjung dan berdoa di sana," kata Ibu Wali kelas.

Tak lama kemudian beberapa orang teman Sion didampingi Pak Toto pergi ke rumah salah satu murid yang sudah ditentukan. Sion mengajak kemudian mengajak semua yang ada di rumah itu menyanyi lagu pujian sebelum berdoa.

Ke esokan harinya, Sion dan teman-teman mendengar kabar, bahwa orang tua teman yang sakit itu telah sembuh.



Selasa, 17 September 2024

PENYEMBAHAN DI TENGAH MUSIM KEHIDUPAN

Ayat

"Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir."

Pengkhotbah 3:11

Doa

Tuhan Yesus, aku akan selalu bersyukur dan memuji-Mu di setiap keadaan. Amin.

Seperti 2 musim di negri kita, yaitu: musim hujan dan musim kemarau. Namun, ada juga negara-negara yang memiliki 4 musim, yaitu: musim panas, musim semi, musim dingin dan musim gugur.

Demikian juga dalam kehidupan kita, Pengkhotbah menuliskan, bahwa ada masa senang, ada masa sedih, ada masa sehat, juga masa sakit.

Adik-adik, dalam masa kehidupan, kita perlu sekali untuk terus memuji dan menyembah Tuhan.

"Sion dan Missy, sepertinya kita harus membatalkan rencana liburan kita ke Bali, karena kita harus merenovasi kamar yang bocor," kata Ayah disuatu sore.

"Jangan dong Yah, Sion kan sudah bilang ke teman-teman kalau mau main ke Bali. Malu dong," kata Sion sambil merengek.

"Kita bisa saja pakai uang di tabungan keperluan sekolah kamu, tetapi itu tidak bijak, Sion. Lebih baik kita menabung lagi, ya." Kata Ayah menjelaskan.

Sion masuk kamar dengan hati sedih dan mulai memuji dan menyembah Tuhan sebelum tidur. Ia pun berdoa, "Tuhan, beri aku kesabaran dan kekuatan untuk peristiwa ini, tanpa harus mengeluh dan menyalahkan situasi. Amin." Sion kembali melanjutkan pujian dan penyembahan-Nya kepada Tuhan, dan perlahan-lahan lirik lagu rohani yang Sion nyanyikan menghiburnya dan memberikan Sion damai sejahtera.



Rabu, 18 September 2024

Pujian dan Penyembahan Membawa Kelepasan

Ayat

Dan Zakharia, ayahnya, penuh dengan Roh Kudus, lalu bernubuat, katanya: "Terpujilah Tuhan, Allah Israel, sebab Ia melawat umat-Nya dan membawa kelepasan baginya."

Lukas 1:67-68

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya pujian penyembahan kepada-Mulah yang berkuasa memberi sukacita dan kelepasan. Amin

Adik-adik, di tengah maraknya lagu-lagu yang beredar di media sosial, tanpa sadar ada yang kita ikut menyanyikannya karena lagunya enak didengar.

Tetapi, adik-adik harus ingat, tidak semua lagu itu baik dan sehat untuk dinyanyikan, bahkan bisa membuat rohani kita tercemar.

Kak Misi sedang menggandrungi lagi-lagu dari Korea yang biasa disebut dengan K-Pop.

"Hai Kak, hebat Kakak bisa hapal lagu-lagu K-Pop," puji Sion.

"Iya, Kakak suka karena bisa membuat badan kita bergoyang. Haha. Ayo kita nyanyi dan menari bareng," ajak Kak Misi.

Tidak lama ibu keluar dari kamar.

"Wah, asyik sekali. Tapi stop dulu, Ibu mau bicara," kata ibu.

"Anak-anak, Ibu tidak melarang kamu suka lagu-lagu dunia, tapi sebelumnya tanyakan dulu beberapa pertanyaan ini ya," jelas ibu. "Apakah lagu yang kalian nyanyikan itu menyenangkan hati Tuhan? Apakah lirik lagu yang kalian nyanyikan itu benar-benar kalian mengerti dan pantas untuk kalian nyanyikan? Kalau semua itu terjawab, boleh kalian nyanyikan, tapi tidak boleh jadi terikat dan mengganti rasa suka kalian terhadap lagu-lagu pujian kepada Tuhan, ya" pesan ibu.

"Baik Bu," jawab Sion dan Kak Misi berbarengan.



Kamis, 19 September 2024

Yang Baik di mata-Nya

Ayat

Tetapi jika Ia berfirman, begini: Aku tidak berkenan kepadamu, maka aku bersedia, biarlah dilakukan-Nya kepadaku apa yang baik di mata-Nya."

2 Samuel 15:26

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya yang terbaik yang Kau berikan kepadaku. Amin.

Seluruh umat menangis dengan keras. Kemudian Daud menyeberangi Sungai Kidron dan semua umat pergi menuju padang gurun. Zadok juga ada di sana beserta semua orang Lewi pengangkut Tabut Allah. Mereka meletakkan Tabut Allah di sana. Dan Abyatar juga berdiri di samping Tabut Kudus itu sampai seluruh rakyat Israel sudah menyeberang.

Raja Daud berkata kepada Zadok, "Bawalah Tabut Allah kembali lagi ke Yerusalem. Jika Tuhan masih memberikan kasih sayang-Nya bagiku, maka Ia akan membawa aku kembali ke sana untuk melihat Tabut Allah dan Rumah-Nya. Jika Tuhan mengatakan: "Aku tidak berkenan kepadamu, aku siap menerima apa pun yang dilakukan Tuhan atasku."

Raja juga mengatakan kepada Imam Zadok, "Engkau seorang pelihat. Pulanglah ke kota dengan selamat bersama Ahimaas anakmu dan Yonatan anak Abyatar. Ingat aku akan menunggu di mana biasanya orang menyeberangi sungai untuk ke padang gurun sampai engkau menyampaikan berita kepadaku."

Jadi, Zadok dan Abyatar kembali ke Yerusalem membawa Tabut Allah dan tinggal di sana.



TERGESA-GESA

Ayat

Tanpa pengetahuan kerajinan pun tidak baik;
orang yang tergesa-gesa akan salah
langkah.

Amsal 19:2

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku tidak tergesa-gesa.
Amin.

Adik-adik, Raja Daud melanikan diri dari pemberontakan Absalom. Pada saat Daud baru saja melewati puncak bukit, dia bertemu dengan Ziba hamba Mefiboset yang ada di tempat itu. Dia membawa dua ekor keledai yang berpelana yang bermuatan 200 potong roti, 100 kue kismis, 100 buah-buahan musim panas, dan satu kantong kulit berisi anggur.

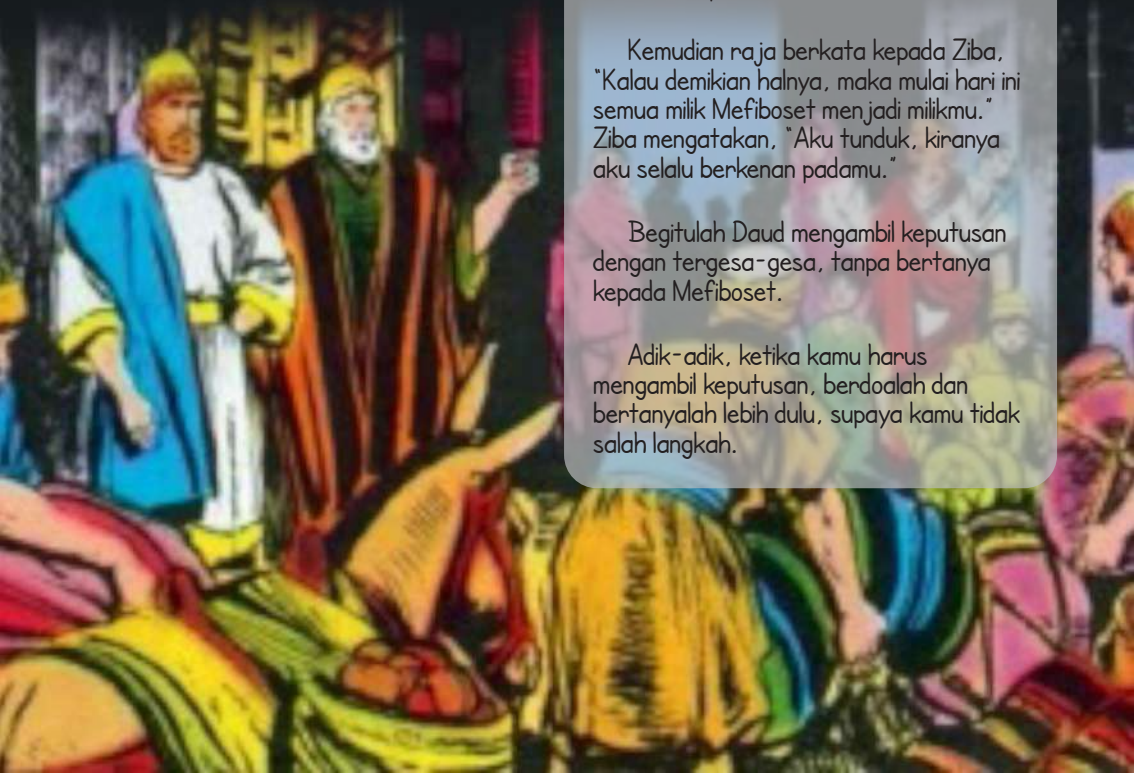
Berkatalah Daud kepada Ziba, "Apakah maksudmu dengan semua barang yang kaubawa ini?" Jawab Ziba, "Sepasang keledai ini adalah untuk tunggangan keluarga Tuanku Raja. Roti-roti dan buah-buahan ini untuk makanan pengikutmu dan anggur ini sebagai pelepas dahaga untuk mereka yang merasa letih di padang gurun."

Kemudian raja bertanya, "Di mana Mefiboset?" Jawab Ziba, "Dia di Yerusalem. Dia pikir, 'Pada hari ini umat Israel akan mengembalikan kerajaan kakekku kepadaku.'"

Kemudian raja berkata kepada Ziba, "Kalau demikian halnya, maka mulai hari ini semua milik Mefiboset menjadi milikmu." Ziba mengatakan, "Aku tunduk, kiranya aku selalu berkenan padamu."

Begitulah Daud mengambil keputusan dengan tergesa-gesa, tanpa bertanya kepada Mefiboset.

Adik-adik, ketika kamu harus mengambil keputusan, berdoalah dan bertanyalah lebih dulu, supaya kamu tidak salah langkah.



Sabtu, 21 September 2024

Berharap Kepada Tuhan

Ayat

Mungkin TUHAN akan memperhatikan kesengsaraanmu ini dan TUHAN membalas yang baik kepadaku sebagai ganti kutuk orang itu pada hari ini."

2 Samuel 16:12

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku selalu berharap kepada-Mu. Amin.

Ketika Raja Daud tiba di Bahurim, Simei seorang dari keluarga Saul mendekati raja. Ia mengutuk Daud terus-menerus. Dia melempar batu ke arah Daud dan para pengikutnya. Namun, para pengawal khusus Daud mengelilingi raja mereka. Simei mengutuk Daud, "Keluar, pergilah, engkau pembunuh. Tuhan telah membalasmu untuk semua perbuatan penumpahan darah yang engkau lakukan di dalam keluarga Saul, yang kedudukannya telah engkau gantikan sebagai raja. Tuhan telah menyerahkan kedudukan raja kepada anakmu Absalom sebab engkau seorang pembunuh."

Abisai berkata kepada raja, "Mengapa anjing mati ini berani mengutuki Tuanku Raja? Izinkanlah aku pergi ke sana memenggal kepalanya."

Raja menjawab, "Apakah urusanmu dengan aku? Memang dia sedang memaki-maki aku, tetapi itu dilakukannya karena Tuhan menyuruh dia berbuat demikian. Anak kandungku sendiri hendak membunuhku, apalagi orang dari suku Benyamin itu. Biarkan dia, biarkan dia mengutukku sebab Tuhan menyuruh dia melakukannya. Kemungkinan Tuhan akan memperhatikan kesengsaraanmu dan memberikan hal-hal yang baik sebagai ganti kutukan Simei padaku hari ini."



Bersaksi

Ayat

Hai Sion, pembawa kabar baik, naiklah ke atas gunung yang tinggi! Hai Yerusalem, pembawa kabar baik, nyaringkanlah suaramu kuat-kuat, nyaringkanlah suaramu, jangan takut! Katakanlah kepada kota-kota Yehuda: "Lihat, itu Allahmu!"

Yesaya 40:9

Doa

Tuhan Yesus terima kasih untuk kasih sayang-Mu. Aku mau bersaksi menceritakan kasih sayang-Mu kepada keluarga dan teman-temanku. Amin.

Setelah orang yang kerasukan roh jahat sembuh, Tuhan Yesus pun pergi. Ketika Tuhan Yesus mau naik perahu, orang yang sudah bebas dari roh-roh jahat itu memohon untuk ikut bersama Tuhan Yesus. Namun, Tuhan Yesus tidak mengizinkannya, kata-Nya, "Pulanglah kepada keluargamu, ceritakan kepada mereka yang telah diperbuat Tuhan kepadamu, yang telah menunjukkan belas kasihan-Nya kepadamu."

Orang itu pergi dan dia menceritakan di daerah Dekapolis, yang telah dilakukan Tuhan Yesus terhadap dirinya. Semua orang heran mendengar ceritanya.

Adik-adik, Tuhan Yesus sangat baik. Apakah kalian pernah menceritakan kebaikan-Nya? Orang yang dirasuk roh jahat itu, sangat senang karena sudah sembuh. Dia ingin mengikuti Tuhan Yesus, tetapi ia memilih taat pada perintah Tuhan Yesus. Ia bersaksi menceritakan kasih sayang Tuhan Yesus kepada keluarga dan teman-temannya. Kalian juga pasti pernah mengalami kasih sayang Tuhan. Ayo ceritakan, biar teman-teman kalian juga mengenal Tuhan Yesus.



Senin, 23 September 2024

TIPU DAYA

Ayat

Tipu daya ada di dalam hati orang yang merencanakan kejahatan, tetapi orang yang menasihatkan kesejahteraan mendapat sukacita.

Amsal 12:20

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjaga hatiku agar tidak ada tipu daya dan aku hidup dalam ketulusan. Amin.

Adik-adik, Ahitofel yang mengkhianati Daud, meminta izin kepada Absalom, untuk membunuh Daud. Ia berkata kepada Absalom, "Perkenankanlah aku memilih 12.000 orang, maka aku berangkat mengejar Daud malam ini. Aku akan menangkapnya ketika dia sedang lelah dan lemah. Aku mengancamnya sehingga seluruh rakyat yang ada bersama dia melarikan diri, tetapi hanya Raja Daud yang akan kubunuh. Rakyat yang masih ada di sana kubawa kembali kepadamu. Jika Daud mati, semua orang akan kembali dalam damai."

Rencana seperti itu tampaknya baik bagi Absalom dan semua pemimpin Israel. Namun, Absalom mengatakan, "Panggil Husai orang Arki itu, aku ingin juga mendengar pendapatnya."

Adik-adik, Ahitofel ingin membunuh Daud. Ia melakukan tipu daya, mau membawa rakyat kepada Absalom, sehingga Absalom mengizinkannya membawa 12.000 tentara. Ia memanfaatkan situasi itu untuk menjalankan rencana jahatnya. Adik-adik, jaga hati kalian agar tipu daya tidak ada di dalam hati kalian. Jangan merencanakan kejahatan, tetapi jadilah anak yang membawa damai. Kalian pasti akan mendapat sukacita.



Selasa, 24 September 2024

Tuhan Memutuskan

Ayat

Lalu berkatalah Absalom dan setiap orang Israel: "Nasihat Husai, orang Arki itu, lebih baik dari pada nasihat Ahitofel." Sebab TUHAN telah memutuskan, bahwa nasihat Ahitofel yang baik itu digagalkan, dengan maksud supaya TUHAN mendatangkan celaka kepada Absalom.

2 Samuel 17:14

Doa

Tuhan Yesus, aku mau selalu bersandar kepada Tuhan karena Tuhan yang memiliki keputusan. Amin.

Husai menasihati, "Kali ini nasihat Ahitofel tidak baik. Engkau tahu, bahwa ayahmu beserta pasukannya adalah pejuang yang gagah perkasa. Jika ayahmu yang menyerang dan ada yang mati di pihakmu, akibatnya meskipun ada tentara yang gagah berani, dia akan kecil hati ketakutan, karena seluruh Israel sudah maklum bahwa ayahmu seorang pejuang yang kuat dan pasukannya orang yang gagah perkasa. Perintahkanlah supaya seluruh orang Israel berkumpul untuk Tuanku Raja. Tuanku Raja harus memimpin mereka maju bertempur ke medan perang. Pada saat kita menyerang Daud dengan cukup banyak orang. Kita dapat membunuh Daud serta pasukannya, tidak seorang pun dapat luput. Dan jika dia masuk ke dalam kota, semua orang Israel akan membawa tali, dan mengikat kota itu untuk ditarik ke dalam lembah, sehingga tidak ada satu batu kecil pun yang tersisa." Nasihat Husai itu dianggap lebih baik daripada nasihat Ahitofel.



Menjadi Lebih Bijak

Ayat

Berilah orang bijak nasihat, maka ia akan menjadi lebih bijak, ajarilah orang benar maka pengetahuannya akan bertambah.

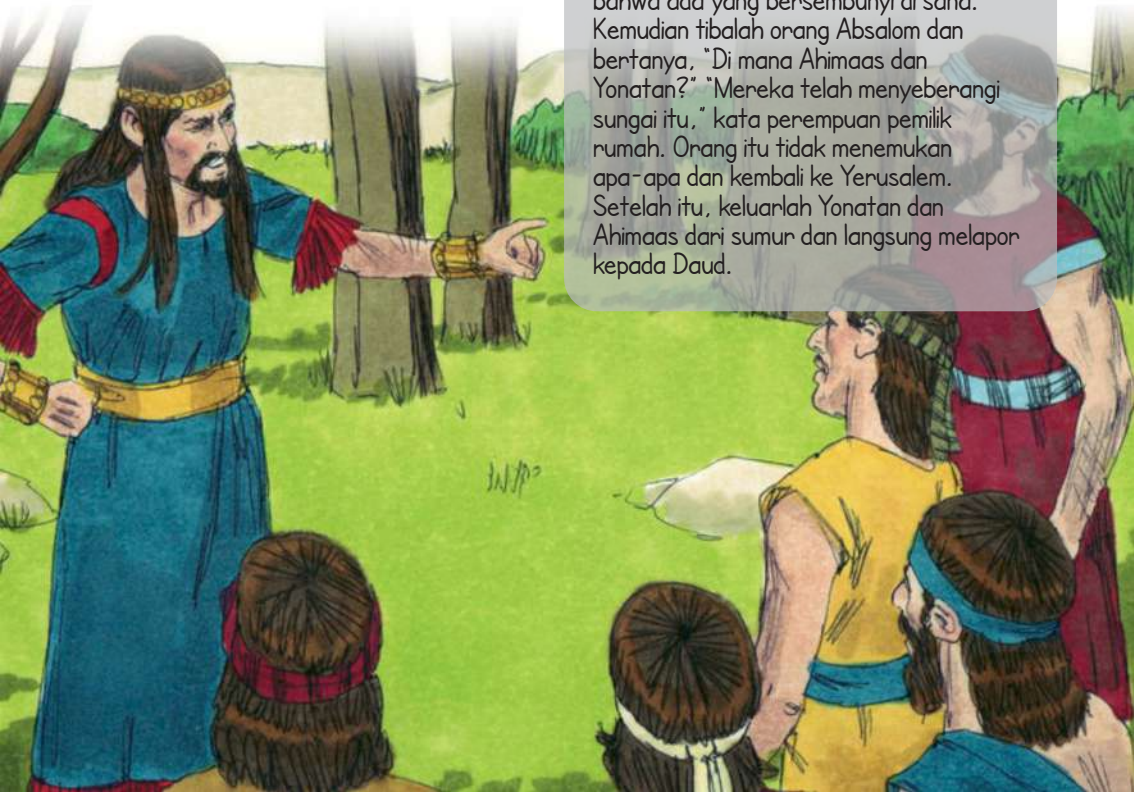
Amsal 9:9

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjadi bijak seperti Daud. Amin.

Husai memberitahukan kepada Imam Zadok dan Imam Abyatar semua nasihat Ahitofel kepada Absalom, tetapi ia juga menjelaskan segala hal yang dinasihatkannya kepada Absalom. Katanya, "Kirimlah cepat berita ini kepada Daud. Segeralah Daud menyeberangi Sungai Yordan. Jika menyeberangi sungai, raja dan semua orangnya tidak akan tertangkap."

Anak-anak imam, Yonatan dan Ahimaas, tidak mau ada yang melihat mereka memasuki kota itu, maka seorang perempuan datang membawa kabar kepada mereka. Namun, seorang pemuda melihat Yonatan dan Ahimaas dan memberitahunya kepada Absalom. Mereka melarikan diri dan tiba di rumah orang di Bahurim. Yonatan dan Ahimaas masuk ke dalam sumur bersembunyi. Istri pemilik rumah itu membentangkan sehelai kain seprei di atas sumur itu dan menyerakkan jerami di atasnya sehingga tidak seorang pun mengetahui bahwa ada yang bersembunyi di sana. Kemudian tibalah orang Absalom dan bertanya, "Di mana Ahimaas dan Yonatan?" "Mereka telah menyeberangi sungai itu," kata perempuan pemilik rumah. Orang itu tidak menemukan apa-apa dan kembali ke Yerusalem. Setelah itu, keluarlah Yonatan dan Ahimaas dari sumur dan langsung melapor kepada Daud.



Kamis, 26 September 2024

Hati Bapa

Ayat

Dan raja memerintahkan kepada Yoab, Abisai dan Itai, demikian: "Perlakukanlah Absalom, orang muda itu dengan lunak karena aku." Dan seluruh tentara mendengar, ketika raja memberi perintah itu kepada semua kepala pasukan mengenai Absalom.

2 Samuel 18:5

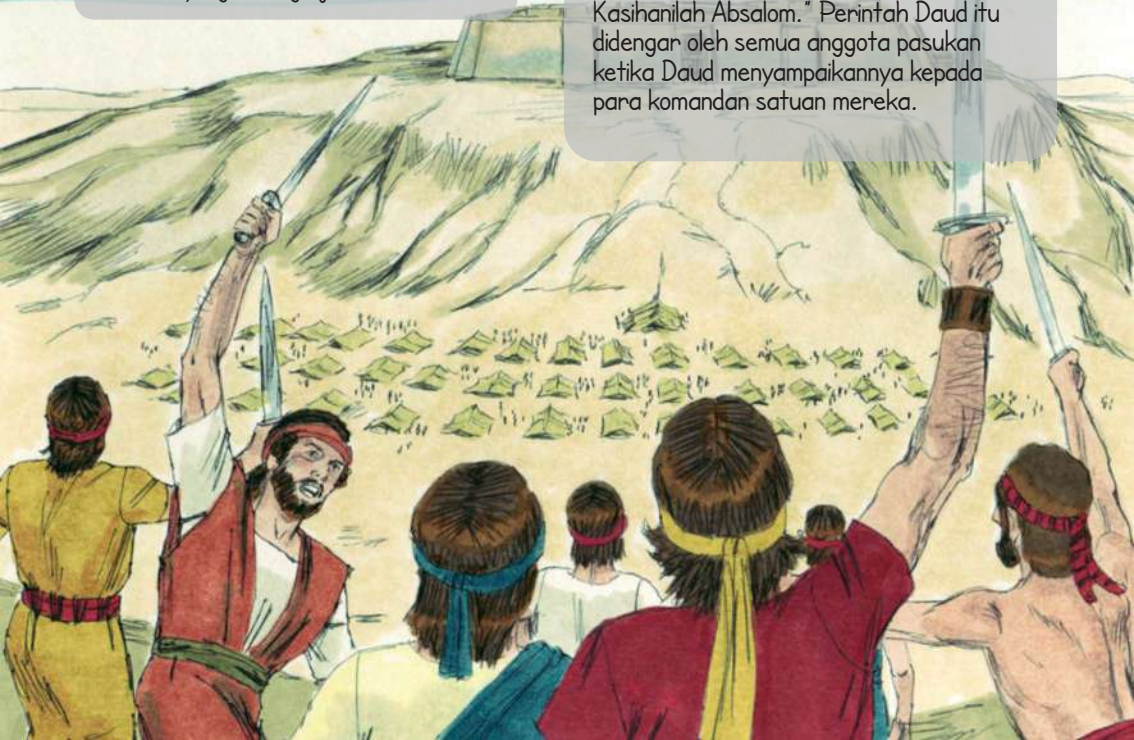
Doa

Tuhan Yesus, aku tahu ayahku sangat mengasihi aku. Aku tidak mau menjadi anak yang kurang ajar. Amin.

Daud menghitung pasukannya dan menunjuk Yoab, Abisai dan Itai orang Gat menjadi pemimpinnya. Daud berkata kepada pasukannya, "Aku akan berangkat bersama kamu."

Mereka berkata, "Tidak, engkau jangan ikut dengan kami. Jika kami melarikan diri dari medan pertempuran, pasukan Absalom tidak menghiraukan kami, bahkan walaupun separuh pasukan kami mati, mereka tidak peduli. Harga Tuanmu Raja sama dengan 10.000 orang dari kami. Jadi, lebih baik Tuanmu Raja tinggal di kota, sebab jika ada sesuatu yang terjadi, engkau dapat mendukung kami."

Raja mengatakan kepada mereka, "Kalau demikian halnya, aku melakukan yang terbaik menurut kamu." Dan berdirilah Daud di sisi pintu gerbang sambil mengamati pasukannya lewat berbaris dalam kelompok 100 dan 1.000. Daud memberikan perintah kepada Yoab, Abisai, dan Itai, "Lakukanlah hal ini: Kasihanilah Absalom." Perintah Daud itu didengar oleh semua anggota pasukan ketika Daud menyampaikannya kepada para komandan satuan mereka.



Taat kepada Perintah

Ayat

Siapa meremehkan firman, ia akan menanggung akibatnya, tetapi siapa taat kepada perintah, akan menerima balasan.

Amsal 13:13

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjadi orang yang taat akan perintah. Amin.

Orang Israel dikalahkan oleh pasukan Daud. Absalom berusaha melarikan diri. Pada saat keledai itu berlari di bawah dahan pohon ek yang sangat lebat, tersangkutlah kepala Absalom di pohon itu. Keledainya berlari terus, tetapi Absalom tergantung di atas tanah. Seseorang melihat itu dan melaporkannya kepada Yoab.

Yoab berkata, "Mengapa engkau tidak membunuhnya dan membiarkannya jatuh ke tanah? Seandainya kaulakukan demikian, aku pasti memberikan kepadamu sebuah ikat pinggang dan 115 gram perak."

Orang itu berkata, "Walaupun engkau menghadiahkan 115 gram perak kepadaku, aku tidak akan melukai anak raja, karena jelas kami mendengar perintah raja kepadamu Abisai dan Itai: "Hati-hatilah, jangan lukai pemuda Absalom itu." Seandainya aku mengkhianat untuk membunuh Absalom, pasti raja tahu siapa pelakunya, dan aku mendapat hukuman dari engkau."

Yoab mengatakan, "Aku tidak mau membuang-buang waktu dengan engkau di sini." Dan diambilnya tiga buah tombak lalu menusuk jantung Absalom yang masih tergantung pada pohon ek itu. Para bawahan Yoab mengangkat mayat Absalom dan melemparkannya ke dalam sebuah lobang yang besar di hutan dan menimbunnya dengan batu-batu besar.



Sabtu, 28 September 2024

Tetap sayang

Ayat

Maka terkejutlah raja dan dengan sedih ia naik ke anjung pintu gerbang lalu menangis. Dan beginilah perkataannya sambil berjalan: "Anakku Absalom, anakku, anakku Absalom! Ah, kalau aku mati menggantikan engkau, Absalom, anakku, anakku!"

2 Samuel 18:33

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menyayangi orang tuaku. Amin.

Ahimaas berlari dan berseru kepada raja, "Segala puji bagi Allahmu! Tuhan telah mengalahkan orang yang melawan Tuanku Raja."

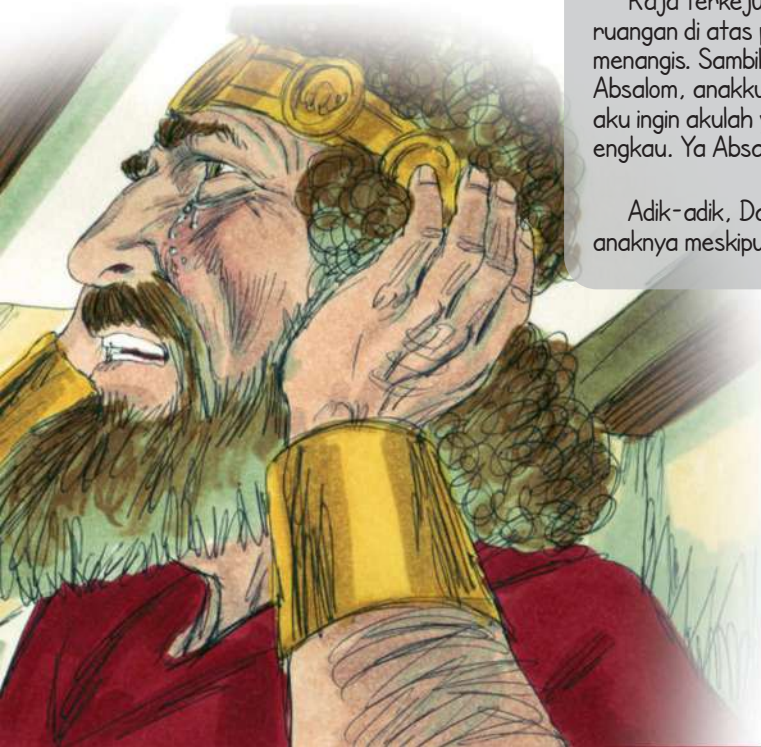
Dan raja bertanya, "Apakah Absalom selamat?" Ahimaas menjawab, "Ketika Yoab menyuruh hambamu ini, hamba melihat adanya suatu kebingungan besar; tetapi aku tidak tahu apa itu."

Kemudian tibalah orang Etiopia suruhan Yoab dan berkata, "Tuanku Raja, dengarlah berita baik ini. Bagi Tuanku Raja hari ini Tuhan telah memberi hukuman-Nya bagi orang yang menentang Tuanku."

"Apakah Absalom selamat?" Tanya raja. Orang Etiopia itu menjawab, "Semoga musuh Tuanku Raja dan semua orang yang ingin mencelakakan Tuanku mengalami nasib yang sama seperti orang muda itu."

Raja terkejut lalu berdiri menuju ruangan di atas pintu gerbang itu dan menangis. Sambil jalan katanya, "Anakku Absalom, anakku, anakku Absalom. Ya, aku ingin akulah yang mati dan bukan engkau. Ya Absalom, anakku, anakku."

Adik-adik, Daud tetap sayang pada anaknya meskipun anaknya jahat.



Minggu, 29 September 2024

Memohon

Ayat

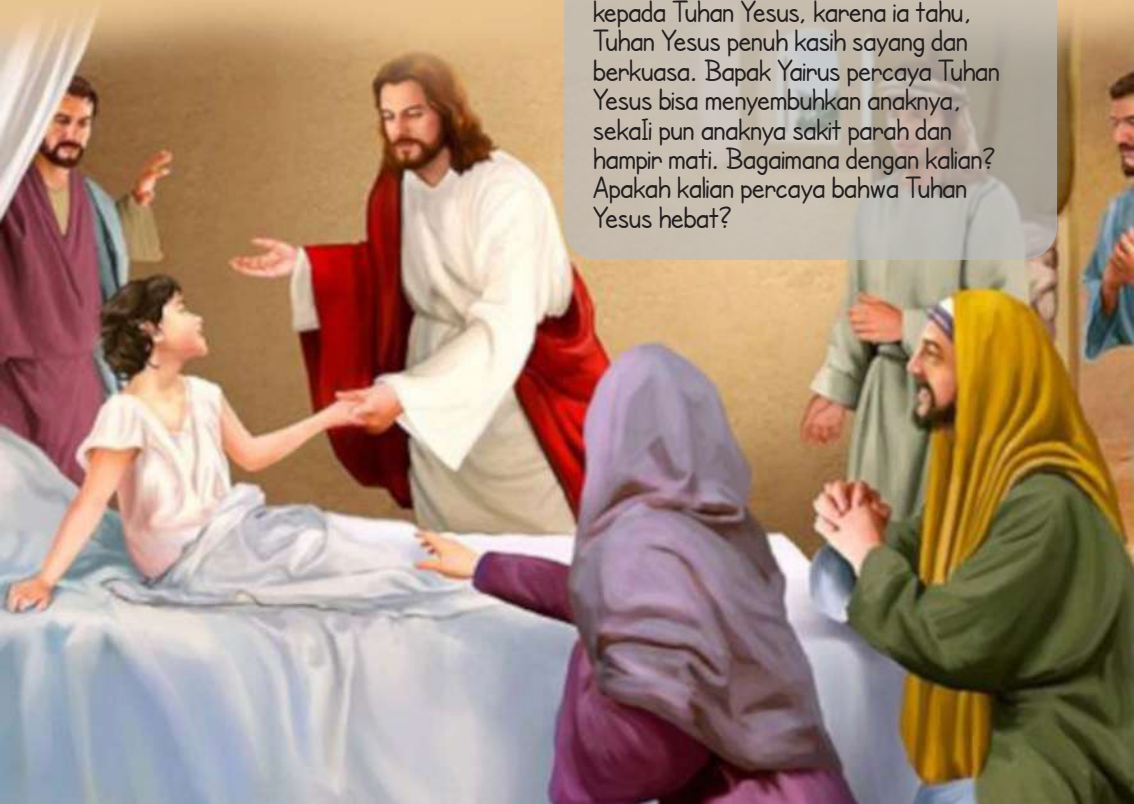
Kepada-Mu, ya TUHAN, aku berseru, dan
kepada Tuhanku aku memohon:
Mazmur 30:9

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya Engkau, Allah
yang hebat dan aku memohon pertolongan
kepada-Mu. Amin.

Adik-adik, setelah Tuhan Yesus mengusir roh jahat dan menyembuhkan orang yang kerasukan, Tuhan Yesus kembali menyeberangi danau. Sesampai di seberang sangat banyak orang berkumpul mengelilingi-Nya di pantai itu. Tiba-tiba seorang pemimpin rumah ibadah datang ke tempat itu. Namanya bapak Yairus. Ketika bapak Yairus melihat Tuhan Yesus, ia sujud di depan kaki-Nya. Bapak Yairus itu memohon terus, supaya Tuhan Yesus mau datang ke rumahnya. Katanya, "Anak gadisku sakit keras. Ia hampir mati. Aku meminta kepada-Mu, datanglah. Letakkanlah tangan-Mu padanya supaya ia sembuh dan dia akan hidup."

Adik-adik, kalian pernah sakit? Atau ayah ibu kalian yang sakit? Atau saudara kalian? Atau teman kalian? Bisa juga kalian punya masalah lain, yang kalian sendiri tidak tahu harus berbuat apa. Nah, kalian bisa belajar dari Bapak Yairus. Bapak Yairus memohon terus kepada Tuhan Yesus, karena ia tahu, Tuhan Yesus penuh kasih sayang dan berkuasa. Bapak Yairus percaya Tuhan Yesus bisa menyembuhkan anaknya, sekali pun anaknya sakit parah dan hampir mati. Bagaimana dengan kalian? Apakah kalian percaya bahwa Tuhan Yesus hebat?



Menghargai

Ayat

Lalu bangunlah raja dan duduk di pintu gerbang. Maka diberitahukanlah kepada seluruh rakyat, demikian: "Ketahuilah, raja duduk di pintu gerbang." Kemudian datanglah seluruh rakyat itu menghadap raja. Adapun orang Israel sudah melarikan diri, masing-masing ke kemahnya.

2 Samuel 19:8

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku menghargai orang yang mengasihiku. Amin.

Orang menyampaikan berita kepada Yoab, bahwa raja berkabung karena Absalom. Sukacita kemenangan berubah menjadi perkabungan. Pasukan itu masuk kota secara diam-diam, mereka seakan-akan baru kalah dalam pertempuran dan melarikan diri. Yoab memasuki kediaman raja dan berkata, "Pada hari ini engkau telah mempermalukan pasukanmu yang baru saja menyelamatkan nyawamu dan keluargamu. Engkau membuktikan bahwa para komandan dan anak buahmu tidak berarti apa-apa bagimu. Bahkan aku mengerti sekarang bahwa engkau senang melihat Absalom masih hidup dan kami semua mati. Sekarang keluarlah untuk memberikan kata-kata semangat kepada para komandan dan anak buahmu itu. Aku bersumpah demi Tuhan yang hidup jika engkau tidak keluar menemui mereka, tidak seorang pun dari mereka akan tinggal bersama engkau malam ini."

Raja pergi menuju pintu gerbang dan duduk di sana. Ketika orang mendengar bahwa raja ada di pintu gerbang, datanglah mereka melihatnya. Adik-adik, Daud belajar menghargai orang yang telah berperang baginya.



INFO Ibadah ABI

ON-SITE

Pasko 39 Jam 09.00

Pasko 39 Jam 16.00

Graha Sakura Jam 09.00

Graha Sakura Jam 11.00

Graha Sakura Jam 15.00

Tulipware SCC Jam 16.00

